

**ANALISIS WACANA PEMBERITAAN PIDATO
TAMPANG BOYOLALI OLEH PRABOWO
SUBIANTO DI MEDIA *ONLINE*
MEDIAINDONESIA.COM**

© Hak cipta milik U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

AFDHAL ANSRUL
NIM. 11543101841

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS WACANA PEMBERITAAN PIDATO
TAMPANG BOYOLALI OLEH PRABOWO SUBIANTO
DI MEDIA ONLINE MEDIAINDONESIA.COM**

Disusun Oleh:

AFDHAL ANASRUL
NIM: 11543101841

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 01 Oktober 2019

Pembimbing



Mustafa, M. I. Kom
NIK. 130417024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Analisis Wacana Pemberitaan Pidato *Tampang Boyolali* Oleh Prabowo Subianto Di Media Online *Mediaindonesia.com***" yang ditulis oleh:

Nama : Afdhal Anasrul
Nim : 11543101841
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 07 November 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

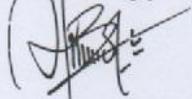
Pekanbaru, 15 November 2019



Dekan
Dr. Nurdiah, MA
NIP.19660620 200604 1 015

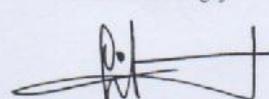
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



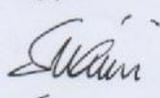
Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 19700817 200701 2 031

Sekretaris/ Penguji II



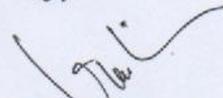
Listiawati Susanti, MA
NIP. 19729712 200003 2 003

Penguji III



Drs. H. Suhaimi D, M.Si
NIP. 19570828 197903 1 002

Penguji IV



Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "ANALISIS WACANA PEMBERITAAN PIDATO TAMPANG BOYOLALI OLEH PRABOWO SUBIANTO DI MEDIA ONLINE MEDIAINDONESIA.COM" yang diajukan oleh saudara :

Nama : Afdhal Anasrul

Nim : 11543101841

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 09 Mei 2019

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasah II

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2019

Penguji


Assviri Abdullah, M.L.Kom

NIK. 130 417 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdhal Anasrul

NIM : 11543101841

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Wacana Pemberitaan Pidato Tampang Boyolali Oleh Prabowo Subianto Di Media Online Mediaindonesia.com** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 01 Oktober 2019
Yang membuat pernyataan



AFDHAL ANASRUL
NIM : 11543101841



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 01 Oktober 2019

Hal : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi mahasiswa berikut ini :

Nama : Afdhal Anasrul
NIM : 11543101841
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "ANALISIS WACANA PEMBERITAAN PIDATO TAMPANG BOYOLALI OLEH PRABOWO SUBIANTO DI MEDIA ONLINE MEDIAINDONESIA.COM".

Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam sidang **Munaqasah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Pembimbing

Mustafa, M. I. Kom
NIK. 130417024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Afdhal Anasrul

Surusan : Ilmu Komunikasi

NIM : 11543101841

Judul : Analisis Wacana Pemberitaan Pidato *Tampang Boyolali* Oleh Prabowo Subianto Di Media *Online Mediaindonesia.com*

Penelitian ini menganalisis wacana berita pidato tampang Boyolali oleh Prabowo Subianto pada media online Mediaindonesia.com (edisi 02 November sampai 09 November 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Mediaindonesia.com menyajikan berita pidato tampang Boyolali yang menjadi polemik dan viral. Dan hasil yang didapat nantinya akan menggambarkan aspek ideologi dari wacana dan bagaimana strategi media membentuk makna dalam hal penyajian berita. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Hasil dari empat belas berita yang peneliti analisis, dilihat pada Struktur makro, secara keseluruhan pada Mediaindonesia.com mencerminkan pemaknaan tersembunyi dan seakan memojokkan Prabowo Subianto. Pada Superstruktur, secara garis besar yang ditampilkan Mediaindonesia.com membentuk dukungan terhadap fakta yang diungkap, dalam hal ini menonjolkan sisi apa dan dimana pidato Prabowo Subianto terjadi yang menjadi polemik. Sedangkan, pada Struktur mikro Mediaindonesia.com secara eksplisit membentuk dukungan terhadap fakta peristiwa dan warga Boyolali. Kesimpulan dari hasil penelitian ini, melihat dari struktur teks pemberitaannya, serta tatanan bahasa yang dipilih oleh wartawan, bahwa wartawan Mediaindonesia.com pada berita pidato tampang Boyolali Prabowo Subianto, menunjukkan sikap dukungannya terhadap warga Boyolali.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Berita Pidato Tampang Boyolali, Prabowo Subianto, Mediaindonesia.com.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Afdhal Anasrul
Department : Communication
Student Reg. No : 11543101841
Title : **A Discourse Analysis of Prabowo Speech about Boyolali Face News on Mediaindonesia.com**

This research analyzes Tampang Boyolali's speech news discourse by Prabowo Subianto on Mediaindonesia.com (November 02 to November 9 2018 edition). The purpose of this study is to know how Mediaindonesia.com presents news of Tampang Boyolali's speech which has become polemic and viral. And the results obtained will later illustrate the ideological aspects of the discourse and how media strategies shape meaning in terms of news presentation. This research method uses descriptive qualitative analysis, where this research uses the discourse analysis of the Teun A. Van Dijk model. The results of the fourteen news that the researchers analyzed, seen in the macro structure, Mediaindonesia.com blames Prabowo Subianto. In the Superstructure, in broad outline that is displayed Mediaindonesia.com forms support for the facts revealed, in this case highlighting what and where Prabowo Subianto's speech took place which became polemic. Based on the micro structure Mediaindonesia.com explicitly forms support for the facts of the events and the citizens of Boyolali. The conclusion of this study, based on the text structure of the news, as well as the language chosen by journalists, Mediaindonesia.com reporters on the news of Tampang Boyolali's by Prabowo Subianto, show their attitude of support for the Boyolali residents.

Keywords: *Discourse Analysis, Tampang Boyolali Speech News, Prabowo Subianto, Mediaindonesia.com.*



KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim
Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Tiada untaian kata yang paling indah selain mengucapkan Puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Penyusunan proposal skripsi ini dibuat sesuai dengan apa yang dipelajari.

Di dalam penyusunan skripsi ini saya mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat saran dan bimbingan dari dari pembimbing skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga skripsi ini bisa selesai.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, sehingga dalam penulisan skripsi banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun dari siapapun yang menjadi catatan dan perhatian untuk memperbaiki dan mengembangkan agar mendekati kesempurnaan. Diharapkan ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan Program Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Pada lembaran ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam dan rasa syukur kepada Allah SWT dan kedua orangtua tercinta Ayahanda Anasrul dan Ibunda Nurliani yang selalu menjadi motivator dan memberi kasih sayangnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan sampai saat ini dan selalu memberikan doa dan restu kepada penulis. Tanpa motivasi, dukungan moral serta materi dan doa restu yang diberikan orangtua, penulis tidak akan mampu menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi. Demikian juga halnya Kakak dan Abang penulis yakni Rizna Yuliani Anasrul., S.E.,sy dan Taufiq Anasrul, S.T penulis ucapkan terimakasih telah membantu biaya kuliah dan selalu memberikan semangat, motivasi serta mendo'akan penulis hingga sampai saat sekarang ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. © **Hak cipta milik UIN Suska Riau** Bapak Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA dan Bapak Drs. H. Promadi MA., Ph.D., selaku wakil rektor I dan III UIN Suska Riau.
2. Kepada Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Bapak Toni Hartono, S.Ag,M.Si selaku Wakil Dekan 2 dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan 3, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi jenjang Strata -1 di UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Kepada Ibuk Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah berkenan dan mengarahkan skripsi ini.
4. Kepada Ibuk Mardiah Rubani, M. Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukkan bagi kelancaran perkuliahan.
5. Kepada dosen pembimbing skripsi ini yaitu Bapak Mustafa, M.I.Kom yang telah memberikan bimbingan, arahan serta bantuan pemikiran dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Secara khusus diulangi ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis, yakni Ayahanda Anasrul dan Ibunda Nurliani yang telah bekerja keras tanpa kenal lelah membiayai kuliah penulis, memberikan dukungan, semangat, kasih dan sayangnya serta do'a dari ayahanda dan ibunda menjadi kekuatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu, bimbingan dan motivasinya selama di kampus.
8. Segenap karyawan/i perpustakaan Universitas dan perpustakaan Fakultas Dakwah yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi baik dalam hal menyediakan buku-buku sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan skripsi dan hal lainnya.
9. Kepada sahabat-sahabat semasa kuliah Dhika Aliffiana Putri, Adrial Ridwan, Aqib Sofwandi, Riandi Permana, Nur Hidayat, Dinia Mutiarahmi,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
 Miqdarullah Burhan dan Septian Hakim yang selalu memberi dukungan dan semangatnya serta menjadi sahabat yang baik dikala susah dan senang, semoga persaudaraan kita terjalin selamanya.

10. Kepada teman SDN 006, SMP Mutu, sahabat SMK Muda dan geng Upin-Ipin, Bekti Pratama, Dimas Bayu, Endi Dwi Setyo, Heldio Febriko, Irwanda Aulia Nugroho, dan Septian Abdi Wirayuandi yang selalu suport penulis.
11. Kepada teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2018 Desa Kesuma, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan dan geng 'Tempat Sambat', Wazna Ulya, Sri Muliati, Janurliya Haryanti, Dewi Fitri Yunus, Anita Fitri terimakasih telah memberikan dukungan, do'a dan kehebohannya.
12. Kepada teman-teman dan sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2015 tanpa terkecuali, teman-teman konsentrasi Jurnalistik A 2016, terimakasih atas do'a, bantuan, kerjasama, motivasi, semangat dan ide-idenya dalam mengerjakan tugas selama proses perkuliahan serta teman-teman yang pernah kenal dan menjalin persahabatan tanpa terkecuali. Semoga bisa melanjutkan perjuangan untuk dapat menuntut ilmu dan ilmu iniberguna dimanapun berada. Sukses untuk semuanya.
13. Terima kasih juga kepada rekan dan teman seperjuangan di tempat magang media online DataRiau.com yakni Diana, Kochita dan Nazmi yang selalu support penulis dan juga memberikan do'a terbaik bagi penulis.
14. Terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia-Nya. Amin. Semoga Allah SWT membalas segala jasa-jasa yang terpatri dan semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan pengetahuan dan referensi baru bagi semua pihak. Terimakasih.

Pekanbaru, 22 November 2019
 Penulis,

AFDHAL ANASRUL
NIM. 11543101841

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

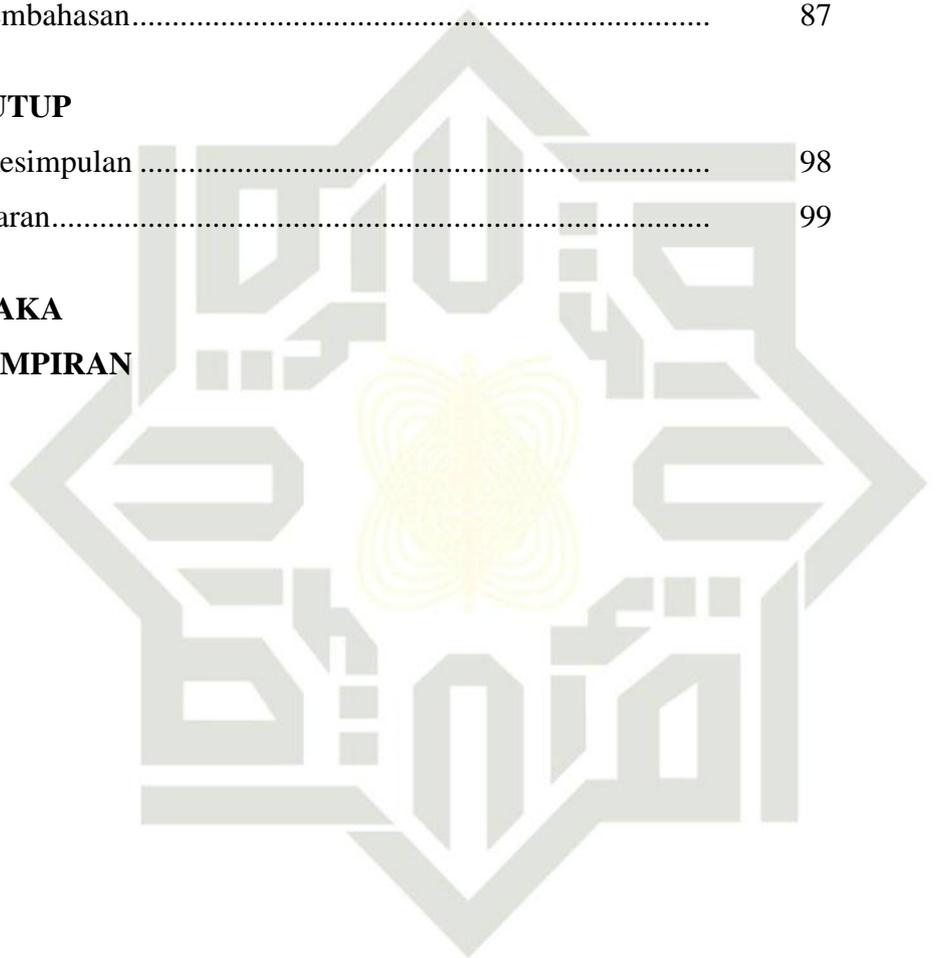
| | |
|--------------------------------|----|
| C. Kebijakan Redaksional | 31 |
| D. Struktur Organisasi | 34 |
| E. Tugas-Tugas Divisi | 37 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 39 |
| B. Pembahasan..... | 87 |

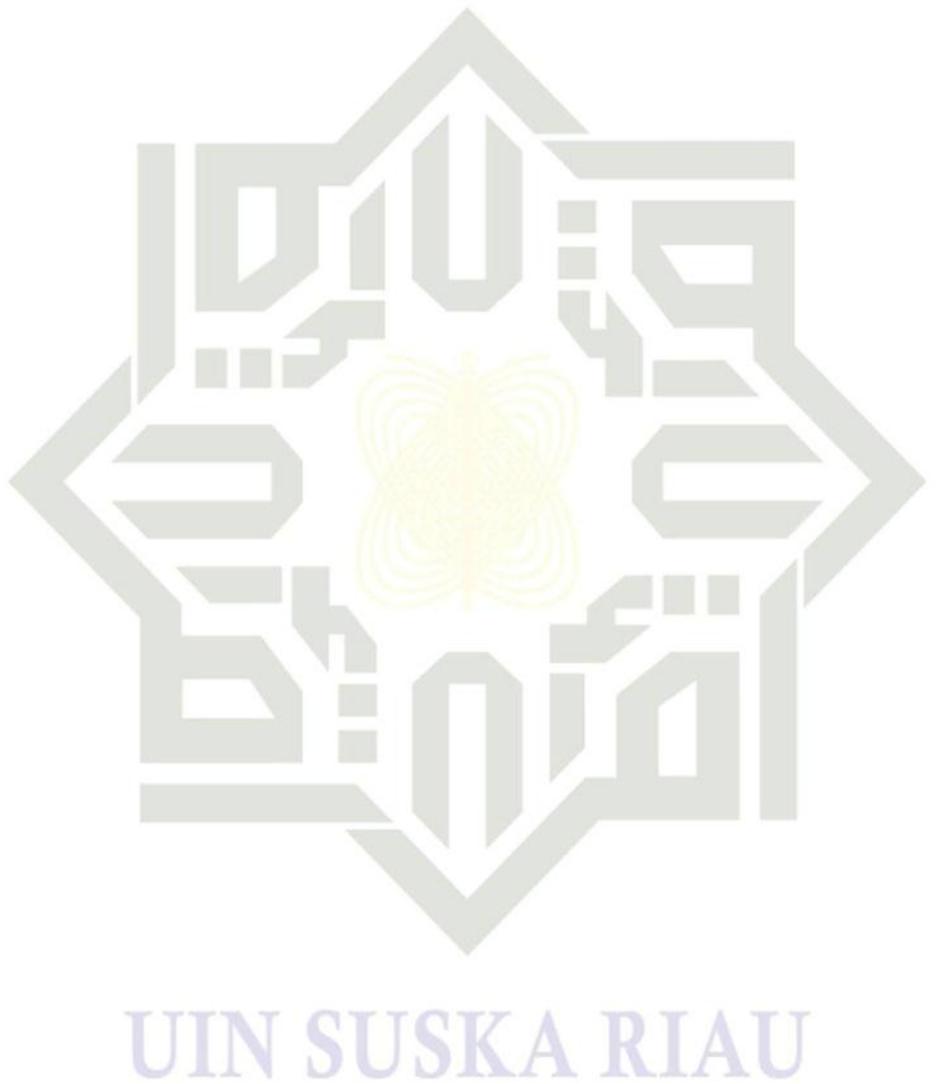
PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 98 |
| B. Saran..... | 99 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Model Analisis Van Dijk | 12 |
| Gambar 4.1 Logo Media Indonesia | 31 |

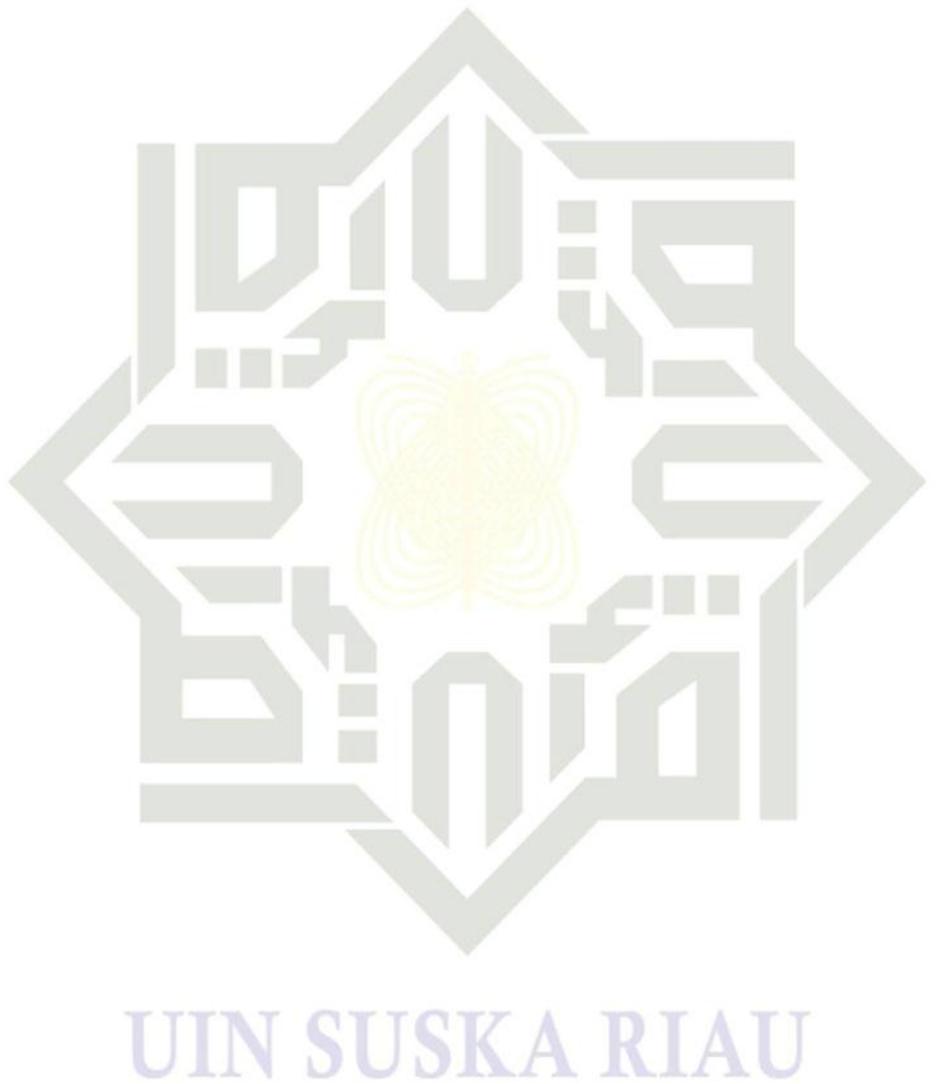


Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Pikir Analisis Teun A. Van Dijk | 24 |
|--|----|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Struktur Teks Van Dijk | 13 |
| Tabel 2.2 | Analisis Teks Teun A. Van Dijk | 14 |
| Tabel 3.1 | Sumber Data | 26 |
| Tabel 5.1 | Penyajian Data | 39 |
| Tabel 5.2 | Analisis Wacana Berdasarkan Topik / Tema | 41 |
| Tabel 5.3 | Analisis Wacana Berdasarkan Skema | 49 |
| Tabel 5.4 | Analisis Wacana Berdasarkan Latar | 58 |
| Tabel 5.5 | Analisis Wacana Berdasarkan Detil | 62 |
| Tabel 5.6 | Analisis Wacana Berdasarkan Maksud | 67 |
| Tabel 5.7 | Analisis Wacana Berdasarkan Peranggapan | 71 |
| Tabel 5.8 | Analisis Wacana Berdasarkan Bentuk Kalimat | 73 |
| Tabel 5.9 | Analisis Wacana Berdasarkan Koherensi | 76 |
| Tabel 5.10 | Analisis Wacana Berdasarkan Koherensi Kondisional | 78 |
| Tabel 5.11 | Analisis Wacana Berdasarkan Koherensi Pembeda | 79 |
| Tabel 5.12 | Analisis Wacana Berdasarkan Kata Ganti | 81 |
| Tabel 5.13 | Analisis Wacana Berdasarkan Leksikon | 83 |
| Tabel 5.14 | Analisis Wacana Berdasarkan Grafis | 84 |
| Tabel 5.15 | Analisis Wacana Berdasarkan Metafora | 86 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehadiran media online pada era globalisasi ini telah menambah perbendaharaan media baru (*new media*) untuk menolong para pembacanya. Inilah salah satu produk teknologi informasi yang telah berhasil merambah dunia baru melalui jaringan internet. Akses jaringannya yang cepat, murah dan mudah seolah telah menghipnotis publik untuk bergantung pada media ini, khususnya untuk memperluas jaringan serta referensi bagi para penggunanya.¹

Hadirnya media online sebagai referensi mencari berita dengan akses yang cepat sehingga pemberitaan dapat terserap dengan mudah. Kecepatan pemberitaan tersebut harus tetap berimbang, faktual dan akurat sehingga terhindar dari yang namanya kebohongan.

Berita sebagai salah satu wacana memiliki karakteristik tersendiri yang relatif memenuhi surat kabar. Oleh sebab itu, para ahli jurnalistik relatif sukar memberikan batasan istilah “berita”. Namun demikian, secara singkat, Tebba menyatakan bahwa berita adalah jalan cerita tentang suatu peristiwa, maka batasan yang dikemukakan oleh Wahyudi dipandang layak dijadikan sebagai acuan, ia mengatakan berita adalah laporan mengenai fakta dan pendapat penting yang menarik bagi sebagian besar khalayak, dan harus dipublikasikan secepatnya kepada khalayak luas. Salah satu sarana untuk mempublikasikan berita tersebut secara cepat kepada khalayak luas adalah surat kabar.²

Surat kabar sebagai representasi simbolis dan nilai masyarakat telah membentuk stereotip yang sering merugikan pihak tertentu. Mereka cenderung ditampilkan di dalam teks sebagai pihak yang bersalah, marginal dibandingkan dengan pihak lain. Surat kabar sering pula menjadi sarana

1. Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2016), hal 77.

2. Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 21.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu kelompok mengukuhkan posisinya dan merendahkan kelompok lain. Surat kabar, melalui wacana beritanya dapat menentukan sesuatu ia buruk ataukah baik di masyarakat. Proses pemarginalan melalui wacana berlangsung secara wajar, apa adanya, dan dihayati bersama. Khalayak dalam hal ini pembaca, tidak merasa dibodohi atau dimanipulasi oleh adanya wacana berita surat kabar yang memarginalkan pihak tertentu.³

Bentuk pemarginalan pihak tertentu yang dapat dilakukan surat kabar antara lain melalui penekanan bagaimana aktor tertentu diposisikan di dalam teks. Posisi tersebut dapat dipandang sebagai bentuk penubjekan seseorang atau kelompok; satu pihak mempunyai posisi sebagai penafsir sementara pihak lain menjadi objek yang ditafsirkan. Posisi seperti itu tidak hanya sekadar teknik jurnalistik, tetapi juga berkaitan dengan politik pemberitaan. Oleh sebab itu, pemosisian aktor dalam wacana berita surat kabar memiliki kaitan erat dengan ideologi. Hal tersebut terjadi karena pemosisian satu kelompok pada dasarnya membuat satu kelompok memiliki posisi lebih tinggi dan kelompok lain menjadi objek atau sarana pemarginalan.⁴

Wacana merupakan praktik sosial (mengkonstruksikan realitas) yang menyebabkan sebuah hubungan dialektis antara peristiwa yang direncanakan dengan konteks sosial, budaya, ideologi tertentu. Di sini bahasa dipandang sebagai faktor penting untuk merepresentasikan maksud si pembuat wacana.⁵ Analisis wacana merupakan salah satu alternatif dari analisis isi kuantitatif yang paling sentral, paling luas dan dipraktikkan secara luas.⁶ Kata alternatif yang digunakan disini bukanlah untuk menunjukkan bahwa analisis wacana lebih baik dibandingkan analisis isi kuantitatif. Akan tetapi, kata alternatif digunakan untuk menjelaskan bahwa setiap metode mempunyai karakteristik tersendiri, kelebihan dan kekurangan tersendiri.⁷

³ Ibid, hal 5.

⁴ Ibid, hal 6.

⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana , 2010), hal 262.

⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi, 2011), hal 335.

⁷ Ibid, hal 336.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mc Luhan mengatakan⁸, media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang kita alami secara langsung. Media massa bekerja untuk menyampaikan informasi. Untuk khalayak informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau medefinisikan citra.

Berita politik adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa di sekitar masalah-masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintah dan negara. Politik di sini harus diartikan sebagai upaya manusia untuk menata kehidupan rakyat, pemerintahan dan negara demi mencapai suatu tujuan dan cita-cita bersama yang luhur, yaitu perbaikan hidup atau nasib bangsanya.⁹

Berita politik menjadi menu pokok isi media karena pengaruhnya cukup luas dan mendalam bagi kehidupan rakyat sehari-hari. Berita politik akan terasa meninggi intensitas dan gemanya tatkala menjelang, saat, dan pasca pemilihan umum, sidang-sidang DPR/MPR, pembentukan kabinet, krisis lembaga legislatif, pemilihan kepala daerah, kongres partai dan lainnya.¹⁰

Pada tanggal 17 April 2019 Indonesia akan menggelar pesta demokrasi dengan menggabungkan Pemilihan Presiden (Pilpres) Pemilihan Legislatif (Pileg) secara serentak, karena itu berita politik saat ini menjadi referensi dan daya tarik terhadap pemberitaan tersebut.

Salah satu berita yang menarik perhatian adalah berita pidato “Tampang Boyolali” oleh Calon Presiden Prabowo Subianto saat pembukaan posko Badan Pemenangan Nasional (BPN) di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, pada tanggal 30 Oktober 2018. Pidato yang bernada candaan kini menjadi perbincangan di media online maupun media sosial.

Dalam pemberitaan media Kompas.com, Prabowo menganggap tuduhan menghina warga Boyolali dengan sebutan “Tampang Boyolali”

⁸ Firsan Nova, *Crisis Public Relations* (Jakarta: Grasindo, 2009), hal 204.

⁹ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknik Menulis Berita*, (PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hal 41.

¹⁰ *Ibid*, hal 42.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sesuatu yang berlebihan. Menurut Prabowo, “Ketimpangan sosial makin lebar, tidak adil, yang hanya menikmati kekayaan Indonesia hanya segelintir orang,” itu maksud saya, kata Prabowo.¹¹

Isi pidato yang dianggap merendahkan warga Boyolali berbuntut protes dari warga Boyolali maupun masyarakat luar Boyolali yang ramai-ramai membuat Tanda Pagar (Tagar) di media sosial Instagram, Twitter dan Facebook, dengan hastagh #SaveMukaBoyolali dan #TampangBoyolali.

Di media sosial Twitter menurut Tirto.id tagar #SaveMukaBoyolali tersebut mencapai trending dunia dengan jumlah tweet 68000. Menurut pantauan Tirto.id pertanggal (02/11/18) hingga pukul 21.00 WIB. Cuitan 68k tersebut masih menjadi topik populer ke-2 di media sosial Twitter.¹²

Sedangkan di media sosial Instagram ada dua tagar yang menjadi trend dengan banyak postingan. Pertama, #TampangBoyolali dengan jumlah postingan mencapai 5002 dengan beragam komentar di dalamnya, sedangkan yang kedua, #SaveMukaBoyolali dengan jumlah postingan mencapai 6313 postingan terbagi dari foto hingga video.

Sejatinya media merupakan penyampai informasi yang dapat mempengaruhi pembaca dengan penyajian data secara fakta, aktual dan berimbang tidak memihak kepada siapapun dalam sebuah pemberitaan, apalagi menyajikan berita yang tidak jelas sumber dan keakuratannya yang biasa disebut hoaks.

Mediaindonesia.com adalah salah satu portal berita yang intens memberitakan kasus pidato Prabowo mengenai “Tampang Boyolali” tersebut. Pada media tersebut terdapat empat belas pemberitaan mengenai kasus pidato Prabowo tersebut yang sesuai dengan judul skripsi penulis dan akan penulis teliti.

¹¹ Kompas.com. *Ini Maksud Prabowo Menyebut Istilah “Tampang Boyolali” dalam* <https://nasional.kompas.com/read/2018/11/07/08474001/ini-maksud-prabowo-menyebut-istilah-tampang-boyolali>, (diakses 13 Maret 2019).

¹² Tirto.id. *Pidato Prabowo Soal Tampang Boyolali Jadi Trending di Twitter dalam* <https://tirto.id/pidato-prabowo-soal-tampang-boyolali-jadi-trending-di-twitter-c88Q>, (diakses 12 Maret 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mediaindonesia.com dipilih menurut situs Alexa.com,¹³ *Daily Pageviews Per Visitors* mediaindonesia.com mencapai 1,97 atau 10,05% sedangkan untuk *Daily Time On Site* 3:02 atau 15,00% dengan peringkat ke 295 di Indonesia.

Mediaindonesia.com sendiri kini dimiliki oleh Surya Paloh yang merupakan Ketua Umum Partai Nasional Demokrat (Nasdem) yang secara langsung mendukung melalui partainya kepada pasangan calon presiden Jokowi-Amin, maka dari itu peneliti tertarik melihat wacana pemberitaannya pada kasus pidato tampang Boyolali oleh calon Presiden Prabowo Subianto.

Media Indonesia masih menjadi referensi bagi kalangan pembaca di media sosial baik Instagram maupun Twitter. Di Instagram sendiri jumlah pengikut nya mencapai 233 Ribu dengan jumlah postingan mencapai 3000. Sedangkan di Twitter jumlah pengikut nya mencapai 1,32 Juta akun dan jumlah cuitan atau tweet mencapai 490 Ribu.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik meneliti wacana pemberitaan pidato “Tampang Boyolali” oleh Capres Prabowo Subianto saat acara pembukaan posko di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, yang viral dan menjadi perbincangan. Dengan pemaparan tersebut peneliti tertarik meneliti masalah ini dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Wacana Pemberitaan Pidato *Tampang Boyolali* Oleh Prabowo Subianto di Media Online Mediaindonesia.com”**.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis Wacana

Kata “wacana” banyak digunakan oleh berbagai bidang ilmu pengetahuan mulai dari bahasa, psikologi, sosiologi, politik, komunikasi, sastra dan sebagainya. Namun demikian, secara spesifik pengertian, definisi dan batasan istilah wacana sangat beragam. Hal tersebut disebabkan oleh

Alexa.com, “*Mediaindonesia.com Traffic Statistic*”, dalam <https://www.alexacom/siteinfo/mediaindonesia.com>, (diakses 20 Maret 2019).

perbedaan ruang lingkup dan disiplin ilmu yang memakai istilah wacana tersebut.¹⁴

J.S Badudu mengatakan, wacana adalah kesatuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi yang tinggi yang berkesinambungan, yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata, disampaikan secara lisan dan tertulis.¹⁵

2. Berita

William S. Maulsby mengatakan, berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.¹⁶

3. Pemilihan Umum

Pemilihan umum adalah salah satu cara dalam sistem demokrasi untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat, serta salah satu bentuk pemenuhan hak asasi warga negara di bidang politik. Menurut UU No. 3 tahun 1999 tentang Pemilu “pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam negara kesatuan RI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.¹⁷

4. Kampanye

Kampanye politik merupakan bentuk komunikasi politik yang terorganisasi dalam waktu tertentu. Kampanye politik dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang atau organisasi politik untuk memperoleh dukungan politik dari rakyat. Kampanye politik merupakan salah satu agenda dalam keseluruhan proses pemilu, pilkada, pilpres yang memiliki peraturan tersendiri yang didalamnya terdapat jadwal, tata caranya, pengawasan dan sanksi-sanksi jika terjadi pelanggaran.¹⁸

¹⁴ Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 16.

¹⁵ J.S Badudu, 2000, dalam buku Aris Badara, *Loc.cit*.

¹⁶ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknik Menulis Berita*, (Erlangga, 2010), hal

26.

¹⁷ Sudianto, *Komunikasi Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) hal 156.

¹⁸ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal 152-153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mediaindonesia.com

Media Indonesia pertama kali diterbitkan pada tanggal 19 Januari 1970. Sebagai surat kabar umum pada masa itu, Media Indonesia awalnya diterbitkan sebanyak empat halaman dengan tiras yang sangat terbatas. Kantor pertama Media Indonesia di Jl. Letnan Jenderal M.T. Haryono, Jakarta, menjadi awal sejarah panjang Media Indonesia. Lembaga yang menerbitkan Media Indonesia adalah Yayasan Warta Indonesia. Pada tahun 1976, surat kabar ini kemudian berkembang menjadi delapan halaman.

Pada tahun 1987, Teuku Yousli Syah selaku pendiri Media Indonesia bergandeng tangan dengan Surya Paloh, mantan pimpinan surat kabar Prioritas. Dengan kerjasama ini, dua kekuatan bersatu, kekuatan pengalaman bergandeng dengan kekuatan modal dan semangat. Maka pada tahun tersebut lahirlah Media Indonesia dengan manajemen baru di bawah PT. Citra Media Nusa Purnama. Surya Paloh menjadi direktur utama, sedangkan Teuku Yousli Syah menjadi Pemimpin Umum, dan Pemimpin Perusahaan dipegang oleh Lestary Luhur. Sementara itu, markas usaha dan redaksi dipindahkan ke Jl. Gondandia Lama No. 46 Jakarta.

Awal tahun 1993, Media Indonesia menempati kantor barunya di Komplek Delta Kedoya, Jalan Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Gedung ini membawahi seluruh divisi, yang meliputi redaksi, usaha, percetakan, pusat dokumentasi, perpustakaan, iklan, sirkulasi, distribusi, serta fasilitas penunjang karyawan. Gedung tersebut juga dijadikan kantor pusat Metro TV yang berdiri pada tanggal 25 November 2000.¹⁹

C. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup merupakan batasan untuk membuat sebuah penelitian dan observasi lebih tepat sasaran. Tanpa adanya ruang lingkup, sebuah penelitian akan mengalami waktu yang lebih lama dari yang diperkirakan,

Mediaindonesia.com, “*Mediaindonesia.com Tentang Kami*” dalam <http://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami>, diakses (07 Maret 2019).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini dikarenakan tidak adanya sebuah batasan. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini terfokus pada pemberitaan pidato “Tampang Boyolali” oleh Capres Prabowo Subianto dalam media online Mediaindonesia.com yakni pada pemberitaan tanggal 02-09 November 2018.

Rumusan Masalah

Bagaimana wacana Mediaindonesia.com dalam pemberitaan pidato tampang Boyolali oleh Capres Prabowo Subianto di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah yang menjadi polemik?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penyajian berita di media online Mediaindonesia.com terkait pemberitaan pidato Prabowo Subianto mengenai tampang Boyolali

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Akademis

Memberi sumbangsih ilmiah dalam analisis wacana mengenai penyajian berita terkait pemberitaan pidato Prabowo Subianto mengenai tampang Boyolali pada media online Mediaindonesia.com. Selain itu penelitian ini dapat mempermudah dan membantu peneliti lain yang nantinya bisa digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah penelitian khususnya bagi mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menganalisa wacana dalam mengetahui penyajian berita di media massa khususnya media online dalam membongkai suatu kasus, dari setiap makna dan maksud tertentu terkait pemberitaan pidato tampang Boyolali, serta menambah wawasan analisis kepada mahasiswa/i jurnalistik nantinya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

- BAB I : PENDAHULUAN**
Terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan.
- BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**
Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Terdiri dari Jenis Penelitian, Waktu Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM**
Terdiri dari Subjek Penelitian .
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Terdiri dari hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.
- BAB VI : PENUTUP**
Terdiri dari Kesimpulan dan Saran Penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori

Kajian teori merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian. Ada banyak teori atau konsep yang berkaitan dengan judul penelitian. Konsep-konsep tersebut memudahkan penelitian memahami fenomena penelitian sehingga dapat di analisis secara benar dari berbagai teori tersebut. Dijelaskan berikut ini secara urut.

1. Analisis Wacana

Dalam analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis/CDA*), wacana disini tidak dipahami semata sebagai studi bahasa. Pada akhirnya, analisis wacana memang menggunakan bahasa dalam teks untuk dianalisis, tetapi bahasa yang dianalisis di sini agak berbeda dengan studi bahasa dalam penegertian linguistik tradisional. Bahasa dianalisis bukan dengan menggambarkan semata dari aspek kebahasaan, tetapi juga menghubungkan dengan konteks. Konteks di sini berarti bahasa itu dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk di dalamnya praktik kekuasaan.²⁰

Berikut disajikan Karakteristik Analisis Wacana Kritis yang dipandang penting.²¹

a. Tindakan

Prinsip pertama, wacana dipahami sebagai sebuah tindakan (*action*). Artinya, wacana dipandang sebagai sesuatu yang bertujuan, apakah untuk mempengaruhi, mendebat, membujuk, menyangga, bereaksi dan sebagainya. Lalu, wacana dipahami sebagai sesuatu yang diekspresikan secara sadar, terkontrol, bukan sesuatu yang di luar kendali atau diekspresikan di luar kesadaran.²²

²⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi, 2011), hal 7.

²¹ Suharyo, Surono, Mujid F. Amin, 2014, *Kajian Teks Media Melalui Analisis Wacana Kritis*, No 1, Vol 19, hal 46.

²² *Loc. cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Konteks

Analisis wacana kritis mempertimbangkan konteks dari wacana, seperti latar, situasi, peristiwa dan kondisi. Wacana di sini sesuatu (teks, percakapan dll). Diproduksi, dimengerti dan dianalisis pada suatu konteks tertentu. Ada tiga hal yang sentral dalam pengertian wacana: teks, konteks dan wacana. Teks adalah semua bentuk wacana, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra dan sebagainya. Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, situasi dimana teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimaksudkan dan sebagainya.

c. Historis

Menempatkan wacana dalam konteks sosial tertentu. Berarti wacana diproduksi dalam konteks tertentu dan tidak dapat dimengerti tanpa menyertakan konteks yang menyertainya. Salah satu aspek penting untuk bisa mengerti teks adalah dengan menempatkan wacana itu dalam konteks historis tertentu.

d. Kekuasaan

Analisis wacana kritis juga mempertimbangkan elemen kekuasaan (*power*) dalam analisisnya. Di sini, setiap wacana yang muncul dalam bentuk teks, percakapan, atau apapun, tidak dipandang sebagai sesuatu yang alamiah, wajar dan netral tetapi merupakan bentuk pertarungan kekuasaan. Kekuasaan itu dalam hubungannya dengan wacana, penting untuk melihat apa yang disebut sebagai kontrol. Kelompok dominan mengontrol (wacana) kelompok marginal. Kontrol dalam konteks ini bukan hanya yang bersifat fisik, tetapi juga psikis, wacana, cara pandang, dll.

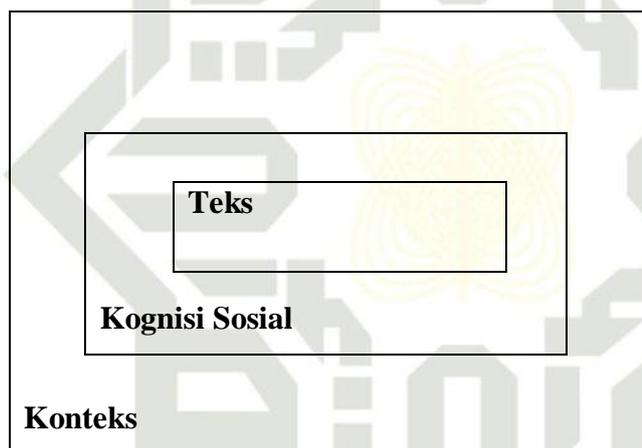
e. Ideologi

Ideologi juga konsep yang sentral dalam analisis wacana yang bersifat kritis. Hal ini karena teks, percakapan dan lainnya adalah bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan dari ideologi tertentu. Teori-teori klasik tentang ideologi di antaranya mengatakan bahwa ideologi dibangun oleh

kelompok yang dominan dengan tujuan untuk mereproduksi dan melegitimasi dominasi mereka. Salah satu strategi utamanya adalah dengan membuat kesadaran kepada khalayak bahwa dominasi itu diterima secara *taken for granted*.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis/CDA*) yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk, yang sering disebut “Kognisi Sosial”. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup pada teks, tetapi juga harus dilihat produksinya.²³ Berikut gambar model analisis Van Dijk sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Analisis Van Dijk



(Eriyanto, 2011: 225)

1) Analisis Sosial

Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur dari teks. Van Dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistic tentang kosakata, kalimat, proposisi dan paragraph untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Kognisi sosial merupakan dimensi untuk menjelaskan bagaimana suatu teks diproduksi oleh individu/kelompok pembuat teks.

²³ Christo Rico Lado, 2014, *Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa “Balada Perda”*, No 02, Vol 2, hal 4.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Teks

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya dalam tiga tingkatan. Pertama, Struktur Makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, Superstruktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, Struktur Mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase dan gambar.

Tabel 2.1 Struktur Teks

| |
|--|
| <p>Struktur Makro</p> <p>Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks.</p> |
| <p>Superstruktur</p> <p>Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.</p> |
| <p>Struktur Mikro</p> <p>Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.</p> |

(Eriyanto, 2011: 227)

Struktur wacana adalah cara yang efektif untuk melihat proses retorika dan persuasi yang dijalankan ketika seseorang menyampaikan pesan. Kata-kata tertentu mungkin dipilih untuk mempertegas pilihan dan sikap, membentuk kesadaran politik dan sebagainya.²⁴

²⁴ Eriyanto, *Op.cit*, hal 227-228.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Tabel Analisis Teks Teun A. Van Dijk

| Struktur Wacana | Hal Yang Diamati | Elemen |
|------------------------|---|---|
| Struktur Makro | Tematik Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita. | Topik |
| Superstruktur | Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh | Skema |
| Struktur Mikro | Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberi detil pada suatu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain. | Latar, detil, maksud dan peranggapan. |
| | Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipiilih. | Bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. |
| | Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita. | Leksikon |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|--|---------------------|
| | Retoris Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. | Grafis dan metafora |
|--|--|---------------------|

(Eriyanto, 2011: 228)

Berikut akan disajikan satu persatu elemen wacana Van Dijk tersebut:²⁵

a) Tematik/Topik

Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh wartawan ketika dalam pemberitaannya. Topik menggambarkan konsep dominan, sentral dan paling penting dari isi berita. Oleh karena itu, ia sering disebut sebagai tema atau topik.

b) Skematik

Meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan *lead*. Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini secara hipotetik juga mempunyai dua subkategori.

c) Latar

Latar merupakan bagian yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atau peristiwa yang ditulis, latar yang dipilih menentukan kearah mana pandangan khalayak hendak dibawa.

d) Detil

Elemen wacana detil berkaitan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra

²⁵ *Ibid*, hal 228-259.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik. Sebaliknya, ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (bahkan kalau perlu tidak disampaikan) kalau hal itu merugikan kedudukannya. Informasi yang menguntungkan komunikator, bukan hanya ditampilkan secara berlebih tetapi juga dengan detil yang lengkap kalau perlu dengan data-data.

e) Maksud

Elemen wacana maksud, hampir sama dengan elemen detil. Elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit dan tersembunyi.

f) Koherensi

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat menghubungkan sehingga tampak koheren. Sehingga, fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkannya.

g) Koherensi Kondisional

Yaitu diantaranya ditandai dengan pemakaian anak kalimat sebagai penjelas. Disini ada dua kalimat, di mana kalimat kedua adalah penjelas atau keterangan dari proposisi pertama, yang dihubungkan dengan kata hubung (konjungsi) seperti “yang” atau “di mana”.

h) Koherensi Pembeda,

Merupakan yang berhubungan dengan pernyataan bagaimana dua peristiwa dihubungkan/dijelaskan, maka koherensi pembeda berhubungan dengan pernyataan bagaimana dua peristiwa atau fakta itu hendak dibedakan. Dua buah peristiwa dapat dibuat saling bertentangan dan bersebrangan (*contrast*) dengan menggunakan koherensi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.

j) Kata Ganti

Elemen kata ganti merupakan elemen manipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang didalam wacana. Dalam mengungkapkan sikapnya, seseorang dapat menggunakan kata ganti “saya” atau “kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata-mata.

k) Leksikon

Pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Dengan demikian pilihan kata yang dipakai tidak semata hanya karena kebetulan, tetapi juga secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realitas.

l) Peranggapan

Elemen wacana peranggapan (*presupposition*) merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Maka peranggapan adalah upaya mendukung pendapat dengan memberikan premis yang dipercaya kebenarannya.

m) Grafis

Elemen grafis merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibanding tulisan lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

n) Metafora

Dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornament atau bumbu dari suatu berita.

3) Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Van Dijk menawarkan suatu analisis yang disebut sebagai kognisi sosial. Dalam kerangka analisis wacana Van Dijk, perlu ada penelitian kognisi sosial: kesadaran mental wartawan yang membentuk teks tersebut. Kognisi sosial ini penting dan menjadi kerangka yang tidak terpisahkan untuk memahami teks media.²⁶

a) Kognisi sosial dan produksi berita

Dalam pandangan Van Dijk, kognisi sosial terutama dihubungkan dengan proses produksi berita. Wacana berita disini tidak hanya dipahami dalam pengertian sejumlah struktur tetapi juga bagian dari proses komunikasi yang kompleks.

4) Analisis Sosial (*Societal Analysis*)

Dimensi ketiga dari analisis Van Dijk adalah analisis sosial. Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Ada dua poin yang penting: kekuasaan (*power*) dan akses (*aces*). Berikut ini akan dijelaskan masing-masing faktor tersebut.

a) Praktik kekuasaan

Van Dijk mendefinisikan kekuasaan tersebut sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok (atau anggotanya), satu kelompok untuk mengontrol kelompok (atau anggota) dari kelompok lain. Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai, seperti uang, status dan pengetahuan.

²⁶ *Ibid*, hal 260.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Ismail, University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Akses mempengaruhi wacana

Analisis wacana Van Dijk, memberi perhatian yang besar pada akses, bagaimana akses di antara masing-masing kelompok dalam masyarakat. Kelompok elit mempunyai akses yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak berkuasa. Oleh karena itu, mereka yang lebih berkuasa mempunyai kesempatan lebih besar untuk mempunyai akses pada media, dan kesempatan lebih besar untuk mempengaruhi kesadaran khalayak.

5) Kerangka Analisis

Baik struktur teks, kognisi sosial, maupun konteks sosial adalah bagian yang integral dalam kerangka Van Dijk. Kalau suatu teks mempunyai ideologi tertentu atau kecenderungan pemberitaan tertentu, maka itu berarti menandakan dua hal.²⁷ Pertama, teks tersebut merefleksikan struktur model mental wartawan ketika memandang suatu peristiwa atau persoalan. Kedua, teks tersebut merefleksikan pandangan sosial secara umum, skema kognisi masyarakat atas suatu persoalan.

2. Berita

Berita adalah laporan tercepat yang disiarkan surat kabar, radio, televisi atau media *online* internet mengenai opini atau fakta atau keduanya, yang menarik perhatian dan dianggap penting oleh sebagian terbesar khalayak pembaca, pendengar atau pemirsa. Kecepatan dalam mencari, menemukan, mengumpulkan dan mengolah berita, menjadi karakter dasar reporter dan editor. Lebih cepat suatu berita disiarkan, lebih baik. Karena faktor kecepatan itu pula, mengapa berita dibuat dalam pola atau rumusan baku piramida terbalik.²⁸

Prinsip kecepatan dalam melaporkan berita, mengharuskan para reporter dan editor mampu bekerja dengan cepat. Namun prinsip ini tetap

²⁷ Teun A. Van Dijk, "The Interdisciplinary Study of News as Discourse" dalam buku Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi, 2011) hal 275.

²⁸ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistik Profesional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hal 72.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diimbangi pula dengan kelengkapan, ketelitian, kecermatan dan ketepatan, sehingga berita apa pun yang dilaporkan tetap faktual, benar dan akurat, dan tidak malah membingungkan khalayak pembaca.²⁹

Kajian Terdahulu

Penelitian Pertama, yaitu penelitian berjudul Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV yang ditulis oleh I Nyoman Payuyasa dari Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia, Prodi Studi Televisi dan Film, Denpasar, Bali. Hasil penelitian ini adalah secara struktur makro, superstruktur dan struktur mikro, wacana bisa digunakan sebagai sebuah sarana untuk pembentukan opini penutur melalui pilihan kata, susunan kalimat dan gaya yang tepat.

Penelitian Kedua, yaitu berjudul Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk “Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh” yang ditulis oleh Nurul Musyafa’ah dari Institut Agama Islam Sunan Giri, Bojonegoro. Hasil penelitian tersebut yakni bahwa Kompas selalu berusaha menonjolkan pelaku kejahatan dan memberikan deskripsi di setiap apa yang ada sangkut paut dengan pelaku dan ada maksud kecenderungan yang ingin disampaikan media Kompas terhadap kasus tersebut sebagai keanehan di sebuah kalangan masyarakat.

Penelitian Ketiga, yakni dengan judul Gelandangan Dalam Pemberitaan di Solopos.com: Analisis Wacana Kritis ditulis oleh Ayu Prawitasari, S.s Mahasiswa Pascasarjana Kajian Budaya UNS dan Dr. Fitis Srimuda Pitana, S,T, M,Trop.Arch Dosen Pascasarjana Kajian Budaya UNS. Hasil penelitian menggunakan Analisis Wacana kritis Van Dijk, teks mengenai gelandangan meneguhkan pengetahuan kebenaran yang diproduksi oleh penguasa mengenai munculnya gangguan keamanan dan penyakit sosial. Wartawan sebagai bagian dari komunitas masyarakat yang memiliki bekal pengetahuan sama, nilai dan norma,

Loc.cit.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun kewajiban yang sama, menyeleksi dan detail berita dengan tujuan melanggengkan relasi kekuasaan yang telah mapan terbangun. Definisi gangguan keamanan yang ditetapkan otoritas terkait sejalan dengan persepsi wartawan mengenai kenyamanan dan keamanan kota maupun bentuk-bentuk pekerjaan yang sesuai.

Penelitian Ke-empat, yakni dengan judul Wacana Berita Politik Pilkada Kota Padang Periode 2014-2019 Dalam Media Online Portal Harian Singgalang Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk yang ditulis oleh Siti Nurasyiyah, Ermanto dan Novia Juita, Program Studi Sastra Indonesia dari Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penggunaan struktur teks tematik dan penggunaan struktur teks tematik dalam wacana berita politik Pilkada Kota Padang putaran kedua periode 2014-2019 pada media online Harian Singgalang menunjukkan adanya praktik kekuasaan. keberpihakan media tersebut terhadap pasangan Cawako Desri Ayunda-James Hellyward (Deje), sehingga berita yang ditampilkan tidak seimbang dan cenderung tidak netral.

Penelitian Kelima, yaitu berjudul Analisis Wacana Kritis Berita Tentang Rancangan Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) Bali Dalam Harian Bali Post, yang ditulis oleh I Dewa Gede Budi Utama, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, berita-berita tentang (RTRWP) Bali dalam harian Bali Post dibuat dengan struktur yang mencitrakan secara negatif RTRWP dan yang mengusulkannya, yakni pemerintah Provinsi Bali, khususnya Gubernur Bali I Made Mangku Pastika. Sebaliknya, yang menentang RTRWP dihadirkan secara positif di dalam berita. Struktur teks yang mengandung keberpihakan tersebut berada pada tataran struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Berdasarkan pengamatan terhadap berita tersebut, diketahui hubungan antara Bali Post, Gubernur Bali,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DPRD dan Akademisi yang tampak melalui strategi wacana yang terdapat dalam berita. Bali Post sebagai media yang independen dan mengusung ideologi Pancasila dan UU maupun dari segi nilai lokal dan keyakinan masyarakat Bali. Dalam berita dihadirkan pula pernyataan yang dikutip secara langsung ataupun tidak langsung anggota DPRD dan Akademisi mengenai topik yang diberitakan. Keseluruhan pernyataan DPRD dan Akademisi tersebut mendukung pandangan bahwa RTRWP yang diajukan Gubernur Bali tidak baik untuk kepentingan Bali.

C. Kerangka Pikir

Dalam melakukan pengamatan terhadap pemberitaan pidato tampang Boyolali oleh Calon Presiden Prabowo Subianto ini, peneliti akan menganalisis dengan metode analisis wacana. Hoed mengatakan wacana merupakan bangun teoritis abstrak yang maknanya dikaji dalam kaitannya dengan konteks dan situasi komunikasi. Yang dimaksud dengan konteks ialah unsur bahasa yang dirujuk oleh suatu ujaran.³⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis Teun A. Van Dijk, terbagi menjadi:

1. Struktur Makro

Struktur makro merupakan makna global dari suatu teks dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks. Hal yang diamati pada elemen ini yaitu Tematik yang merupakan tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita. Gagasan Van Dijk akan membantu peneliti untuk mengamati pada bagaimana teks dibentuk oleh wartawan.

Superstruktur

Struktur wacana ini merupakan kerangka dari suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan. Hal yang diamati pada struktur ini adalah Skematik, yaitu bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

³⁰ Aris Badara, *Op,cit*, hal 18.



Struktur Mikro

Struktur ini merupakan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks. Ada empat hal yang akan diamati pada struktur ini, yakni Pertama, Semantik adalah makna yang ditekankan dalam teks berita. Kedua, Sintaksis adalah upaya untuk melihat bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih. Ketiga, Stilistik adalah upaya melihat bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita. Dan Ke-empat atau terakhir Retoris adalah bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan

Berdasarkan tiga struktur wacana model Teun A. Van Dijk diatas, peneliti dapat membuat kerangka pikir yang diperoleh atas peristiwa pidato “Tampang Boyolali” oleh Calon Presiden Prabowo Subianto saat membuka posko Badan Pemenangan Nasional (BPN) di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah pada pemberitaan media online Mediaindonesia.com.

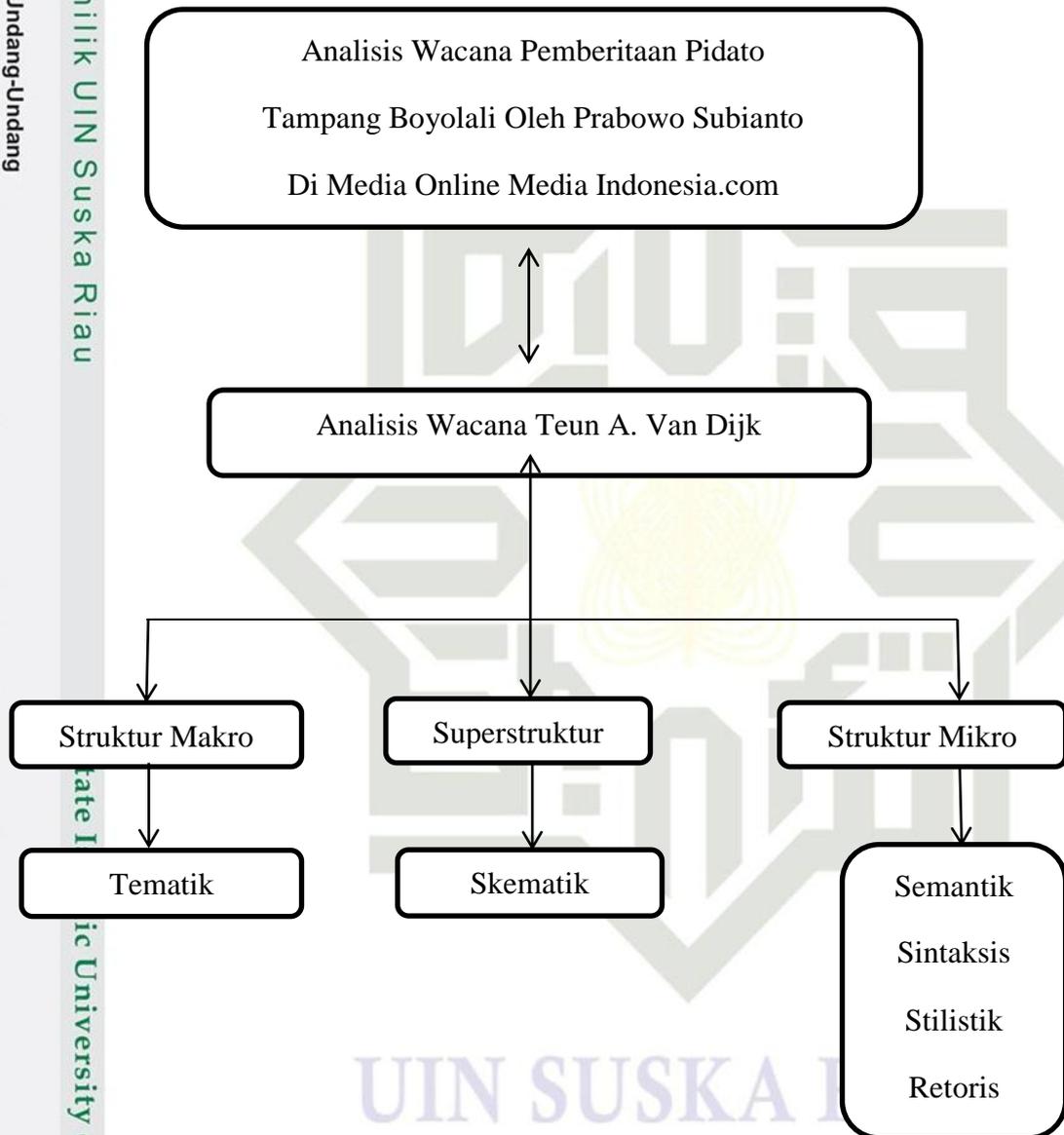
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 2.1
Kerangka Pikir
Penelitian tentang Analisis Wacana Pemberitaan Pidato
Tampang Boyolali Oleh Prabowo Subianto di Media
Online Media Indonesia.com



BAB III METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau *sampling*nya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.³¹

Untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan, maka metode yang digunakan ialah analisis isi kualitatif, yaitu suatu metode yang biasa digunakan untuk memahami pesan simbolik dari suatu wacana atau teks, dalam hal ini ialah teks-teks berita.³²

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini diambil dari pemberitaan MediaIndonesia.com perihal pidato Prabowo Subianto mengenai tampang Boyolali saat berkampanye di Kabupaten Boyolali, yang diterbitkan tanggal 02 November 2018 pada media online MediaIndonesia.com di websitenya. Sedangkan pidato nya berlangsung tanggal 30 Oktober 2018, saat Prabowo meresmikan kantor Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

C. Sumber Data

Data yang diambil untuk dijadikan suatu sumber dalam penelitian ini adalah:

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (PT. Kencana, 2009) hal 56.
Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*, (Jakarta: Kencana, 2013) hal 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Primer

Data primer adalah data yang terhimpun langsung dari sumber dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer bersumber dari pemberitaan pada media online [Mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com).

**Tabel 3.1
Sumber Data**

| NO | Judul Berita |
|-----|--|
| 1. | Hina ‘Tampang’ Boyolali, Prabowo Dilaporkan ke Polda Metro Jaya |
| 2. | Rasis, Penghinaan Prabowo kepada Warga Boyolali |
| 3. | Prabowo Mengaku tidak Sangka ‘Wajah Boyolali’ Dipersoalkan |
| 4. | Warga Boyolali Minta Prabowo Ditangkap dan Diadili |
| 5. | PSI Sebut Pernyataan Tampang Boyolali Body Shaming |
| 6. | Pengamat: Ucapan Prabowo Seperti Menampar Wajah Orang Boyolali |
| 7. | Warga Boyolali di Jakarta Gelar Acara di Ritz Carlton |
| 8. | Bawaslu Kaji Aksi Protes Warga Boyolali |
| 9. | Warga Sepakat tidak Memilih Capres Nyinyir |
| 10. | Mahfud MD Sebut Ucapan ‘Tampang Boyolali’ sebagai Ejekan |
| 11. | Polisi Dalami Pernyataan Nyinyir “Tampang Boyolali” Prabowo Subianto |
| 12. | TKN: Kasus Tampang Boyolali Harus Jadi Pelajaran |
| 13. | BADI Pertanyakan Candaan Tampang Boyolali ke Bawaslu |
| 14. | Demo Protes Prabowo Soal Tampang Boyolali Merembet ke Medan |

Sumber: www.mediaindonesia.com

Sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung lainnya yang diperoleh tidak secara langsung, yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data sekunder dari penelitian ini berupa buku, data dari internet, profil mediaindonesia.com dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dokumentasi. Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.³³

Dokumen bisa berbentuk dokumen publik, seperti laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara TV dan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa berita di media online *Mediaindonesia.com* edisi 02-09 November 2018 terkait pemberitaan pidato Calon Presiden Prabowo Subianto mengenai “Tampang Boyolali” di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menempuh tahap-tahap berikut ini:

1. Mengumpulkan data pada media online *Mediaindonesia.com* tentang pemberitaan pidato Calon Presiden Prabowo Subianto terkait “Tampang Boyolali” yang diterbitkan pada tanggal 02 November 2018.
2. Menentukan secara purposif berita yang akan dianalisis. Pada media online *Mediaindonesia.com* ada 22 berita namun peneliti mengambil 14 berita mengenai pidato Prabowo Subianto yang terkait pidato “Tampang Boyolali”. Maka dari itu peneliti mengambil teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Biasanya teknik purposif dipilih untuk riset yang lebih mengutamakan kedalaman data daripada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan.³⁴ Dan peneliti akan menganalisis melalui pendekatan analisis wacana.

E. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan teknik validitas dokumen sebagai pembantu peneliti untuk memahami objek penelitian. Keabsahan dokumen

Rachmat Kriyantono, *Op.cit*, hal 118.
Ibid, hal 156-157.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting dilakukan karena dokumen adalah alat pemeriksa utama. Sumber utama dari penelitian ini ialah empat belas berita yang diambil pada media online *MediaIndonesia.com*. Nantinya akan dipilih berita yang akan berkaitan dengan pidato Calon Presiden Prabowo Subianto mengenai “Tampang Boyolali” yang terbit pada bulan November 2018.

Selain hal diatas, pemilihan berita tersebut karena bersamaan dengan Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan berlangsung 17 April 2019. Berita yang dipilih adalah pemberitaan yang berkaitan dengan pidato Prabowo Subianto terkait “Tampang Boyolali” yang menjadi pembicaraan publik khususnya di masa kampanye Pilpres.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Pada bagian menganalisis data disini peneliti menggunakan metode analisis wacana, dengan menganalisis tiga struktur wacana seperti Struktur Makro, Superstruktur dan Struktur Mikro.

Struktur makro adalah makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks. Superstruktur merupakan kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan. Sedangkan struktur mikro yaitu makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus diamati. Di sini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.³⁵

³⁵ *Ibid*, hal 221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Sejarah Media Indonesia

Media Indonesia pertama kali diterbitkan pada tanggal 19 Januari 1970. Sebagai surat kabar umum pada masa itu, Media Indonesia awalnya diterbitkan sebanyak empat halaman dengan tirus yang sangat terbatas. Kantor pertama Media Indonesia di Jl. Letnan Jenderal M.T. Haryono, Jakarta, menjadi awal sejarah panjang Media Indonesia. Lembaga yang menerbitkan Media Indonesia adalah Yayasan Warta Indonesia. Pada tahun 1976, surat kabar ini kemudian berkembang menjadi delapan halaman. Pada tahun yang sama Media Indonesia juga memiliki Surat Izin Usaha Pers (SIUPP).³⁶

Pada tahun 1987, Teuku Yousli Syah selaku pendiri Media Indonesia bergandeng tangan dengan Surya Paloh, mantan pimpinan surat kabar Prioritas. Dengan kerjasama ini, dua kekuatan bersatu, kekuatan pengalaman bergandeng dengan kekuatan modal dan semangat. Maka pada tahun tersebut lahirlah Media Indonesia dengan manajemen baru di bawah PT. Citra Media Nusa Purnama.

Surya Paloh menjabat direktur utama, sedangkan Teuku Yousli Syah menjadi Pemimpin Umum, dan Pemimpin Perusahaan dipegang oleh Lestary Luhur. Sementara itu, markas usaha dan redaksi dipindahkan ke Jl. Gondandia Lama No. 46 Jakarta.

Awal tahun 1995, Media Indonesia menempati kantor barunya di Komplek Delta Kedoya, Jalan Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Gedung ini membawahi seluruh divisi, yang meliputi redaksi, usaha, percetakan, pusat dokumentasi, perpustakaan, iklan, sirkulasi, distribusi, serta fasilitas penunjang karyawan. Sejarah panjang serta motto “Pembawa Suara Rakyat” yang dimiliki oleh Media Indonesia

Mediaindonesia.com, “*Mediaindonesia.com Tentang Kami*” dalam <http://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami>, diakses (18 September 2019).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukanlah motto yang kosong dan sia-sia, tetapi menjadi *spirit* pegangan sampai kapanpun.

Dengan tagline ‘Jujur Bersuara’, Media Indonesia terus berupaya menampilkan berita-berita aktual untuk memenuhi kebutuhan informasi para pembacanya. Visi untuk membangun sebuah harian independen serta menatap hari esok yang lebih baik tetap tidak berubah.

Visi Misi

1. Visi

Visi merupakan penjabaran dari landasan filosofis dan ideologis yang dianut suatu media. Contoh lain dari visi media adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, menegakkan supremasi hukum atau membangun masyarakat adil makmur sejahtera.³⁷ Sedangkan visi Media Indonesia yakni, “Menjadi surat kabar independen yang inovatif, lugas, terpercaya dan paling berpengaruh”, dengan uraian visi sebagai berikut:

- a) Independen, yaitu menjaga sikap nonpartisan, dimana karyawan tidak menjadi pengurus partai politik, menolak segala bentuk pemberian yang dapat mempengaruhi obyektivitas dan mempunyai keberanian bersikap beda.
- b) Inovatif, yaitu terus menerus menyempurnakan dan mengembangkan kemampuan teknologi dan sumber daya manusia, serta terus menerus mengembangkan rubrik, halaman dan penyempurnaan perwajahan.
- c) Lugas, yaitu menggunakan bahasa yang terang dan langsung
- d) Terpercaya, yaitu selalu melakukan *check and recheck*, meliputi berita dari dua pihak yang seimbang, serta selalu melakukan investigasi dan pengalaman.
- e) Paling berpengaruh, yaitu dibaca oleh para pengambil keputusan, memiliki kualitas editorial yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, mampu membangun kemampuan antisipatif, mampu

Haris Sumadiri, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis* (Bandung, Simbion Rekatama Media, 2011) hal 22.

membangun *network* narasumber dan memiliki pemasaran / distribusi yang handal.

Misi

Misi berkaitan dengan tugas pokok yang diemban dan tujuan yang ingin dicapai. Visi media secara tegas menyatakan mencerdaskan kehidupan bangsa, misalnya, akan menuangkan visi itu dalam kalimat misi secara konkret, operasional dan manajemen mendirikan perusahaan penerbitan surat kabar harian yang berkualitas dengan sirkulasi luas dan harga terjangkau dalam kerangka memberikan pendidikan kepada masyarakat menengah bawah di perkotaan.³⁸ Maka dari itu Misi Media Indonesia adalah:

- a) Menyajikan informasi terpercaya secara nasional dan regional serta berpengaruh bagi pengambilan keputusan.
- b) Mempertajam isi yang relevan untuk pengembangan pasar.
- c) Membangun sumber daya manusia dan manajemen yang professional dan unggul, mampu mengembangkan perusahaan penerbitan yang sehat dan menguntungkan.

C. Kebijakan Redaksional

Konsep penulisan yang dilakukan Media Indonesia tidak lepas dari wajah Media Indonesia itu sendiri. Wajah itu dipresentasikan pada logo Media Indonesia.

Gambar 4.1
Logo Media Indonesia



Loc. cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bentuk huruf berkaki dalam inisial MI bermakna Media Indonesia selama ini telah dan akan terus mempraktikkan tradisi reportase terpercaya. Kotak merah membingkai inisial MI menggambarkan solidaritas dan kebersamaan yang kukuh dari seluruh jajaran dalam entitas Media Indonesia untuk bergerak maju dan bersikap progresif. Warna merah pada kotak itu sendiri menggambarkan bahwa Media Indonesia akan tampil lebih dinamis dan kaku. Kata Media Indonesia di sebelah huruf MI mempresentasikan seluruh jajaran Koran ini akan terus memodernisasi diri.

Logo tersebut mengandung filosofi bahwa Media Indonesia adalah Koran modern yang hendak membawa tradisi reportase terpercaya, konsisten dan kukuh, dengan tetap memperhatikan dinamika di masyarakat.

Media Indonesia akan tuntas membahas persoalan atau peristiwa dengan mengutamakan ke dalam daripada keragaman karena Media Indonesia tidak menyajikan berita gaya berita bersambung. Kedalaman tercermin dari cara penyampaian yang lebih menggunakan gaya majalah atau *magazine style* dari gaya penulisan berita keras atau *hardnews*.

Media Indonesia berkeyakinan hanya pembahasan secara tuntas dan mendalam yang mampu mengatasi keraguan pembaca saat menyikapi sebuah peristiwa. Media Indonesia juga mementingkan kontinuitas, kesinambungan atau berkelanjutan. Media Indonesia juga akan bersikap konsisten ketika memandang suatu persoalan dengan tetap memperhatikan dinamika masyarakat. Media Indonesia melakukan inovasi dengan menampilkan grafis berisi angka dan data untuk menambah bobot peristiwa atau berita.

Segala upaya merealisasikan inovasi, konsistensi, kontinuitas dan akurasi konten ini semata untuk terus meningkatkan kualitas, kredibilitas dan keterpercayaan koran yang berskala nasional di mata pembacanya.

5. Penyajian Halaman dan Rubrikasi

Media Indonesia memiliki beragam rubrik yang cenderung memiliki beragam nama rubrik tidak tetap / situasional. Rubrikasi dalam Media Indonesia dapat dikategorisasikan berdasarkan topik utama berita, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Fakta

1) Politik dan Hukum

Berita-berita dalam Media Indonesia terkait topik politik dan hukum terdapat pada rubrik *Investigasi*, *Jagat* dan *Selecta*.

2) Ekonomi

Berita-berita dalam Media Indonesia terkait ekonomi terdapat pada rubrik Ekonomi. Pada rubrik ini terdapat beragam berita ekonomi, perdagangan, pasar, keuangan, korporasi dan sebagainya.

3) Pendidikan dan IPTEK

Berita-berita dalam Media Indonesia terkait pendidikan terdapat pada rubrik pendidikan. Rubrik ini berisi berita-berita mengenai pendidikan, sekolah dan ilmu pengetahuan.

4) Sosial dan Budaya

Berita-berita dalam Media Indonesia terkait sosial budaya terdapat pada rubrik Megapolitan, Nusantara, Feature tokoh pada rubrik Selebritas dan Humaniora. Rubrik ini berisi berita-berita mengenai kondisi sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat seperti kesenian, budaya daerah, *feature* perjalanan, *feature* tokoh, *fashion* dan lain sebagainya.

5) Olahraga dan Kesehatan

Berita-berita dalam Media Indonesia terkait olahraga terdapat pada rubrik olahraga. Rubrik ini berisi berita mengenai dunia olahraga dan kesehatan, seperti berita sepak bola, tenis, bulu tangkis, formula 1, Moto GP, *feature* pengetahuan tentang tips-tips seputar kesehatan dan lain sebagainya.

b. Opini

1) Politik dan Hukum

Rubrik opini yang berkaitan dengan topik politik dan hukum berupa Editorial, Bedah dan Opini. Editorial berisi pandangan atau opini Media Indonesia terkait peristiwa yang terjadi di masyarakat. Bedah Editorial berisi opini Media Indonesia mengenai topik tertentu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang hangat di masyarakat dan mengundang masyarakat untuk memberi komentar terhadap topik yang sedang dibahas. Rubrik Opini berisi pendapat kolumnis opini terkait permasalahan tertentu (umumnya topik politik dan hukum).

2) Ekonomi

Rubrik opini yang berkaitan dengan topik ekonomi juga dimunculkan di Media Indonesia pada rubrik Editorial dan Bedah Editorial.

3) Pendidikan dan IPTEK

Rubrik opini yang berkaitan dengan topik pendidikan dan IPTEK juga dimunculkan di Media Indonesia pada rubrik Obrolan Pembaca Media Indonesia yang berisi komentar pembaca terkait topik ini.

4) Sosial dan Budaya

Rubrik opini yang berkaitan dengan topik sosial dan budaya juga dimunculkan di Media Indonesia pada rubrik Kolom, Pakar, Jeda (Minggu) dan karikatur pada rubrik Intermezzo.

D. Struktur Organisasi dan Redaksi

| | |
|---------------------------------------|--|
| Pendiri | : Drs. H. Teuku Yousli Syah MSi (Alm) |
| Direktur Utama | : Lestari Moerdijat |
| Direktur Pemberitaan | : Usman Kansong (Nonaktif) |
| Penanggung Jawab | : Gaudensius Suhardi |
| Dir. Pengembangan Bisnis | : Shanty Nurpatria |
| Dir. Keuangan dan Administrasi | : Firdaus Dayat |
| Dewan Redaksi Media Group | : Saur Hutabarat (Ketua), Abdul Kohar, Bambang Eka Wijaya, Djadjat Sudrajat, Don Bosco Selamun, Elman Saragih, |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redaktur Senior

Kepala Divisi Pemberitaan

Asisten Kepala Divisi Pemberitaan :

Kepala Divisi Content Enrichment :

Kepala Divisi Artistik dan Foto :

Kepala Sekretariat Redaksi :

Redaktur

Staf Redaksi

Gaudensius Suhardi, Iskandar Zulkarnain, Kania Sutisnawinata, Lestari Moerdijat, Muhammad Mirdal Akib, Rahni Lowhur Schad, Suryoprato, Usman Kansong (Nonaktif).

: Djadjat Sudrajat, Elman Saragih.

: Teguh Nirwahyudi

Ahmad Punto, Haryo Prasetyo, Jaka Budisantosa, Ono Sarwono, Rosmery C. Sihombing, Sabam Sinaga, Victor JP Nababan.

Ade Alawi

Hariyanto

Sadyo Kristiarto

Adiyanto, Agus Mulyawan, Agus Triwibowo, Agus Wahyu Kristianto, Aries Wijaksana, Bintang Krisanti, Cri Qanon Ria Dewi, Eko Rahmawanto, Eko Suprihatno, Henri Salomo, Heryadi, Ida Farida, Iis Zatnika, Irana Shalindra, M. Sholeh, Mathias S. Brahmana, Mirza Andreas, Patna Budi Utami, Raja Suhud V.H.M, Soelistijono, Sitria Hamid, Widhoroso, Windy Dyah Indriantari.

: Abdillah M. Marzuqi, Adam Dwi Putra, Agung Wibowo, Ahmad Maulana, Andhika Prasetyo,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cahya Mulyana, Denny Parsaulian Sinaga, Deri Dahuri, Dero Iqbal Mahendra, Dhika Kusuma Winata, Emir Chairullah, Eni Kartinah, Fetry Wuryasti, Gana Buana, Golda Eksa, Haufan H. Salengke, Hillarius U. Gani, Irene Harty, Irvan Sihombing, Jonggi Pangihutan M, Mohamad Irfan, Muhamad Fauzi, Nur Aivanni Fatimah, Nurtjahyadi, Panca Syurkani, Permana Pandega Jaya, Puput Mutiara, Putri Anisa Yulianti, Ramdani, Retno Hemawati, Richaldo Yoelianus Hariandja, Rommy Pujiyanto, Rudy Polycarpus, Satria Sakti Utama, Selamat Saragih, Sidik Pramono, Siswantini Suryandari, Sugeng Sumariyadi, Sulaiman Basri, Sumaryanto, Susanto, Syarief Oebaidillah, Tesa Oktiana Surbakti, Thalatie Yani, Thomas Harming Suwarta, Usman Iskandar, Wisnu AS, Zubaedah Hanum.

Media Online Mediaindonesia.com

Asisten Kepala Divisi

: Henry Salomo

Redaktur

: Anton Kustedja, Basuki Eka

Purnama.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asisten Redaktur

: Akhmad Mustain, Astri Novaria, Budi Ernanto, Dwi Tupani Gunarwanti, Ghani Nurcahyadi, Siti Retno Wulandari.

Sosial Media

: Panji Arimurti, Thania Astavarie

Videographer

: R.M Zen, Ricky Julian, Vicky Gustiawan.

Staf Redaksi

: Dedy Priyanto, Fazri Al Fauza, Muhammad Syaifullah, Riky Wismiron, Rimbo Afred, Tri Winarno.

IT Programmer

: Tommy Anugrah Sinaga.

E. Tugas-Tugas Divisi:

Pimpinan Umum

: Bertugas memberi arahan kepada redaksi terkait pemberitaan yang baik sesuai kaidah pers, untuk kebaikan perusahaan.

Pimpinan Redaksi

: Merupakan pemimpin tertinggi dalam divisi redaksi yang bertanggung jawab penuh terhadap pemberitaan dan penerbitan media online dengan mengacu pada UU Pers.

Dewan Redaksi

: Bertugas memberi masukan kepada jajaran redaksi dalam melaksanakan pekerjaan redaksional.

Redaktur

: Memimpin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para reporter dan editor.



Wartawan

: Bertugas meliput dan menulis berita dan siap mempertanggung jawabkan kepada redaktur.

Kontributor

: Para penulis artikel, kolomnis dan karikaturis. Para sastrawan juga menjadi contributor ketika mereka mengirimkan karya sastranya (puisi, cerpen dan esai) ke sebuah media massa.

Tim Kreatif / Media Sosial

: Merupakan tim yang memproses hasil berita setelah ditulis wartawan untuk di publish ke Social Media, seperti Facebook, Twitter, Instagram dan Website resmi Media Online.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan berita dan pembahasan yang dibuat sebelumnya diambil kesimpulan tentang bagaimana wacana media *online* *Mediaindonesia.com* dalam pemberitaan pidato tampang Boyolali oleh Capres Prabowo Subianto di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah yang menjadi polemik, sebagai berikut:

Pada struktur makro, hal yang berkaitan dengan tema/topik berita pidato Prabowo Subianto terkait ‘tampang Boyolali’ saat kampanye politik yang dilakukan Prabowo beserta timnya di Kabupaten Boyolali, dilihat dari strukturnya, menunjukkan bahwa pemilihan tema ataupun topik oleh wartawan seakan mencerminkan pemaknaan tersembunyi yang dibuat wartawan dan seakan memojokkan salah satu Capres yaitu Prabowo Subianto.

Sedangkan pada superstruktur, skema atau alur yang paling menonjol pada media online *mediaindonesia.com* adalah *what-nya* yakni tentang apa kejadiannya dan juga *where-nya* dimana tempat pidato Prabowo terjadi yang menjadi polemik di media sosial. Dan secara umum hal yang diamati disini adalah skematik dan penulis melihat bahwa wartawan mendukung aksi pengunjuk rasa dengan cara yang tersembunyi namun penuh pemaknaan yang tersirat dan seakan memojokkan salah satu pasangan calon Presiden.

Dalam struktur mikro hal yang menjadi pengamatan ada empat yaitu semantik, sintaksis, stilistik dan retorik.

1. Pada elemen semantik mengenai latar, detil, maksud dan peranggapan, secara eksplisit wartawan mengekspresikan dukungannya terhadap fakta peristiwa, warga Boyolali dan terhadap narasumber yang ada pada pemberitaan pidato Prabowo Subianto terkait tampang Boyolali.
2. Pada elemen sintaksis yang melihat bagaimana bentuk kalimat dan susunan kalimat, yang penulis lihat disini untuk susunan kata bentuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kalimat, koherensi dan kata ganti yang digunakan sudah baik dan juga positif, namun ada di beberapa bagian berita wartawan menonjolkan sisi dukungannya terhadap orang Boyolali.

3. Stilistik melihat bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita pemilihan kata leksikon yang digunakan sudah baik, namun di beberapa berita wartawan melebih-lebihkan suatu kata untuk menampilkan sisi dukungannya terhadap orang Boyolali pada berita pidato Prabowo Subianto terkait muka Boyolali.
4. Retoris melihat bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan dan disampaikan kepada publik, pada elemen grafis peneliti melihat wartawan banyak menggunakan bahasa asing dan juga angka. Sedangkan pada metafora wartawan menampilkan kata-kata dan tatanan bahasa yang sudah terbiasa di kehidupan sehari-hari.

Media cetak maupun *online* sejatinya dituntut untuk menjadi pemberi kabar yang bersifat fakta secara berimbang, independen dan netral. Namun disisi lain ada media yang dituntut oleh pengusaha, kekuasaan dan ideologi tertentu untuk memberitakan sesuatu yang dikehendaki. mediaindonesia.com sendiri kini dimiliki oleh pengusaha media yaitu Surya Paloh yang juga menjadi Ketua Umum Partai Nasional Demokrat (Nasdem) yang secara resmi melalui partainya mendukung calon presiden Jokowi-Amin, berdasarkan itu peneliti memilih melihat bagaimana wacana mediaindonesia.com dalam pemberitaan pidato tampang Boyolali oleh calon presiden Prabowo Subianto yang menjadi polemik dimasa awal kampanye pemilihan presiden lalu.

Berdasarkan analisis dari tiga struktur wacana yaitu Struktur Makro yang diamati (tematik), Superstruktur (skematik) dan ketiga Struktur Mikro yang diamati berupa (semantik, sintaksis, stilistik dan retoris) bahwa titik pandang semua struktur tersebut berada pada apa kejadiannya dan dimana terjadi pidato Prabowo Subianto tersebut. Melihat dari keadaannya, struktur teks pemberitaannya, serta tatanan bahasa yang dipilih oleh wartawan, penulis menyimpulkan bahwa wartawan lebih menunjukkan sikap



dukungannya terhadap warga Boyolali meskipun pada beberapa elemen wartawan memberikan sisi positif nya kepada Prabowo Subianto terhadap pilihan kata-kata maupun kalimatnya.

Saran

Penulis menyadari, mungkin terdapat banyak kesalahan baik dari segi penulisan ataupun dari objek yang penulis teliti, mudah-mudahan dapat diperbaiki untuk kedepannya menjadi jauh lebih baik. Penulis berharap mudah-mudahan hasil dari penelitian ini dapat membantu adik-adik yang ingin meneliti analisis wacana sebagai referensi, setidaknya bisa membantu walaupun jauh dari kata sempurna.

Sebagai salah satu media online nasional Mediaindonesia.com hendaknya dapat menyajikan berita yang berimbang, akurat dan dapat selalu meningkatkan pemberitaannya ke arah yang lebih baik dan dapat menjadi media online yang menjunjung tinggi netralitas dan keindependenan yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Arifin, Anwar. 2011. *Komunikasi Politik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badara, Aris. 2013. *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media*, Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Barus, Willing, Sedia. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, PT. Gelora Aksara Pratama.
- Eriyanto, 2011. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: PT. Lkis.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: PT. Kencana.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: PT. Kencana.
- Muhtadi, Saeful, Asep. 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nova, Firsan. 2009. *Crisis Public Relations*, Jakarta: Grasindo.
- Sudianto, 2016. *Komunikasi Politik*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sumadiria, Haris. 2011. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, Bandung: PT. Simbiosis Rekatama Media.
- Sumadiria, Haris. 2014. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Suharto, Surono, Mujid F. Amin, 2014, *Kajian Teks Media Melalui Analisis Wacana Kritis*, No 1, Vol 19.
- Christo Rico Lado, 2014, *Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa "Balada Perda"*, No 02, Vol 2.
- I Nyoman Payuyasa, 2017, *Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV*, Vol 5.
- Nurul Musyafa'ah, 2017, *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk "Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh"*, No 02, Vol 4.
- Ayu Prawitasari, Titis Srimuda Pitana, *Gelandangan Dalam Pemberitaan Di Solopos.com: Analisis Wacana Kritis*.

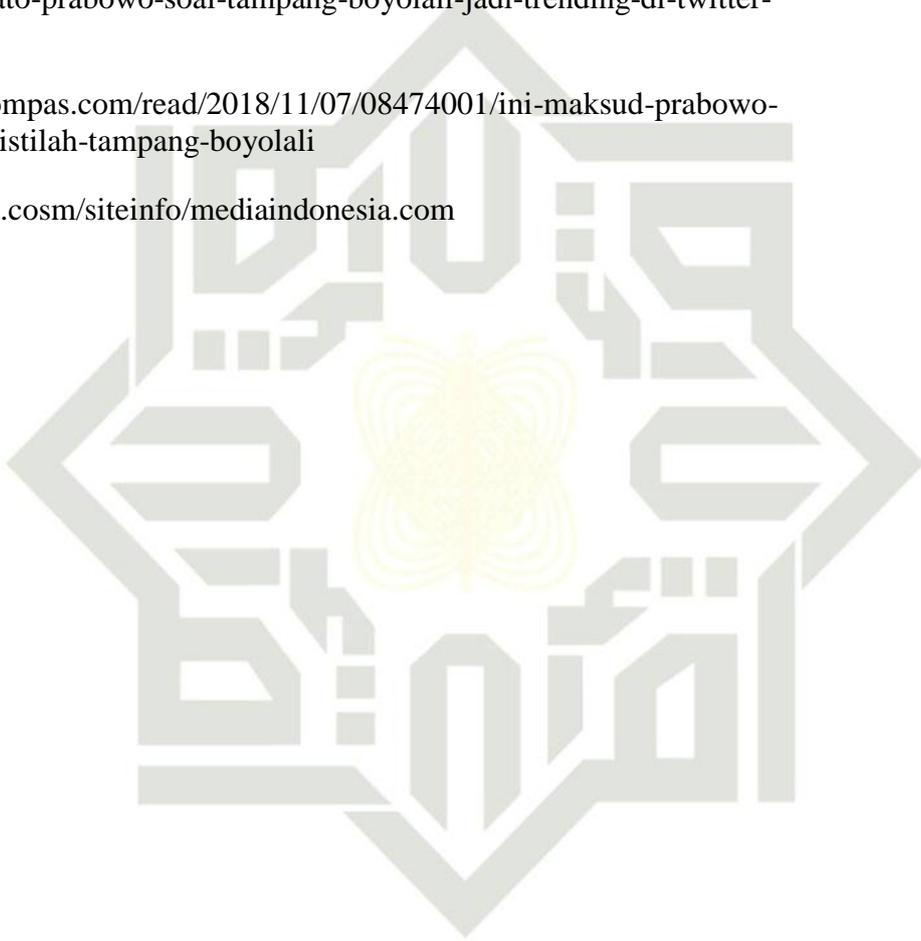


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitri Nurasyiyah, Ermanto, Novia Juita, *Wacana Berita Politik Pilkada Kota Padang Periode 2014-2019 Dalam Media Online Portal Harian Singgalang Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk.*

Dewa Gede Budi Utama, *Analisis Wacana Kritis Berita Tentang Rancangan Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) Bali Dalam Harian Balipost.*

- <http://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami>
- <https://tirto.id/pidato-prabowo-soal-tampang-boyolali-jadi-trending-di-twitter-c88Q>
- <https://nasional.kompas.com/read/2018/11/07/08474001/ini-maksud-prabowo-menyebut-istilah-tampang-boyolali>
- <https://www.alexacosm.com/siteinfo/mediaindonesia.com>



CALON Presiden Nomor Urut 02 Prabowo Subianto akan dilaporkan ke Polda Metro Jaya akibat ucapannya yang menyebut orang Boyolali tidak pernah masuk ke Hotel. Laporan itu akan dibayangkan oleh Mes Dakum dari Terca Boyolali.

Pelaporan tersebut ditanggapi oleh Cyber Indonesia. Mes Dakum melaporkan Prabowo Subianto gara-gara pidatonya yang blunq menghinia orang Boyolali.

Melalui video di akun YouTube DAIFUK BIKVANI yang diunggah pada Kamis (11/10/2018), Prabowo Subianto berpidato di depan masyarakat Boyolali dan menyebut tampang Boyolali diusir dari hotel mewah, "aja Ketua Cyber Indonesia Muanas Alakhdid, hari ini.

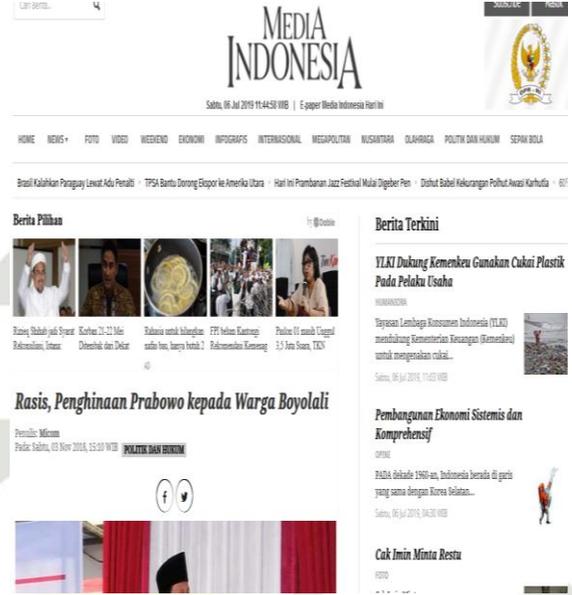
Prabowo Subianto dilaporkan dengan Pasal 4 Juru Pasal 16 UU No 40 tahun 2008 tentang penghapusan diskriminasi Ras dan Etnis, dengan ancaman pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp700.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Sebelumnya, dalam pidatonya tersebut Prabowo menyebut tampang warga Boyolali bukan tampang orang kaya dan akan diusir jika masih hotel di Jakarta.

"Saya yakin kalian tidak pernah masuk hotel-hotel tersebut. Kalian kalau masuk mungkin kalian diusir karena tampang kalian tidak tampang orang kaya. Tampang-tampang kalian ya tampang Boyolali ini," kata Prabowo saat memberikan orasi politik di hadapan ratusan pendukungnya, di Posko Koalisi Aksi-Makmur, Boyolali, Selasa (30/10), (01-4)

LAMPIRAN

2.



sementara itu upaya ini tentunya akan diwujudkan seperti belum menemukan solusi yang...

PSS Sleman Waspadai Laga Tandang Basa Kandang

Dalam laga ini, status PSS Sleman melibatkan laga tandang (sway) dengan tuan rumah Kalteng...

Kalit Saat Berada di Ruangan Ber-AC

Indrawati - Air conditioner (AC) atau pendingin ruangan memang membuat ruangan jadi sejuk. Namun, bahaya juga di...

Sampah Mengganggu TPA Cipuyang kian Kritis

MASALAH sampah di berbagai kota di Indonesia seperti halnya menemukan solusi yang...

Capres Urut 2, Prabowo Subianto berikan orasi politik terkait Pilpres 2019 dihadapan ratusan pendukungnya yang berkumpul di Posko Koalisi 'Aksi-Makmur' Boyolali, Selasa (30/10/2018)

JURU bicara Tim Kampanye Nasional Jokowi-Amin, Abdul Kadir Karting menilai pernyataan Prabowo yang dianggap menghinia warga Boyolali, bersifat rasis.

"Pernyataan Prabowo terhadap warga Boyolali, seperti halnya pernyataan yang dilontarkan, bisa dikatakan rasis," kata Karting di Jakarta, Sabtu (31/11).

"Sebut saja hotel mana di dunia yang paling mahal, ada di Jakarta. Ada Ritz Carlton, ada apa itu, Waldorf Astoria Hotel. Namanya saja kalian tidak bisa sebut. Ada St Regis dan maran-maran itu semua tapi saya yakin kalian tak pernah masuk hotel-hotel tersebut. Betul? Kalian kalau masuk mungkin kalian diusir karena tampang kalian tidak tampang orang kaya. Tampang kalian, ya, tampang-tampang Boyolali ini " kata Prabowo saat berpidato di Boyolali, Jawa Tengah, Selasa, 30 Oktober 2018 lalu.

Akibat pernyataan itu, Prabowo telah dilaporkan ke polisi.

menjamin harapan tidak...

Semakin Dewasa Jumlah Teman Semakin Berkurang. Mengapa?

Indrawati - Semakin bertambahnya usia, sejumlah orang merasa jumlah teman mereka malah semakin berkurang. Apakah...

Supaya Tetap Tetap, Begini Cara Menjaga Kulit Saat Berada di Ruangan Ber-AC

Indrawati - Air conditioner (AC) atau pendingin ruangan memang membuat ruangan jadi sejuk.

Karting melanjutkan lewat pernyataan itu Prabowo seperti hendak mendikotomikan kaya-miskin.

"Pernyataan itu jelas menggugung masyarakat Boyolali," ucap politisi PKB itu.

Karting menambahkan penghinaan semacam Itu tidak pantas diucapkan seorang pemimpin.

"Ini menunjukkan idiom-idiom kaya-miskin, idiom penghinaan masih dipakai okeh Pak Prabowo dalam berkampanye seperti halnya Trum di Amerika," pungkas Karting. (RO/OL-3)



Berita Pilihan



Prabowo Mengaku tidak Sangka 'Wajah Boyolali' Dipersoalkan

Penulis: Antara Pada: Minggu, 04 Nov 2018, 15:10 WIB



CALON Presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto tidak menyangka ucapannya terkait wajah Boyolali, beberapa waktu lalu, dipersoalkan banyak pihak. Padahal, menurutnya, pernyataan itu hanya beranda.

"Saya bingung kalau ucapan beranda dipersoalkan. Kalau saya begini dipersoalkan, begitu dipersoalkan," kata Prabowo, saat menghadiri pelatihan Komando Utama untuk Penanganan Prabowo-Sandi (Koprasandi), di Jakarta, Minggu (4/11).

Namun, dia menyadari saat ini adalah tahun politik, sehingga ucapannya dalam kesempatan apa pun akan disorot masyarakat.

Prabowo mengaku akan lebih berhati-hati dalam berbicara terutama banyak acara yang disorot oleh media massa.

"Jadi omongan beranda sekarang harus dibatasi. Jadi saya bingung mau bicara apa, tapi saudara sudah mengerti," imbuhnya.

Baca juga: Warga Boyolali Minta Prabowo Ditangkap dan Diadili

Selanjutnya, Sekjen PAN Eddy Soeparno mengatakan pernyataan Prabowo terkait muka Boyolali ingin memberikan penekanan bahwa masyarakat kecil sering mendapatkan diskriminasi dan marginalisasi.

Dia menegaskan bahwa Prabowo tidak ada maksud untuk mengejek atau merendahkan masyarakat dengan perkataan tersebut.

"Saya kira itu bukan berarti kita merendahkan seseorang atau pihak tertentu atau kelompok tertentu. Tidak ada sama sekali," ujarnya.

Ia mengaku prihatin segala sesuatu yang diucapkan itu rawan untuk dipolitisasi, sehingga jangan sampai semua ucapan dianggap merendahkan atau menghina.

Eddy mengatakan untuk menjaga tahun politik ini menjadi tenang, maka harus selalu berpikir positif bukan hal yang justru memecah belah bangsa ini.

Sebelumnya, Prabowo, di hadapan pendukungnya pada Selasa (30/10) melontarkan ucapan bahwa warga Boyolali tidak bisa masuk hotel mewah, sehingga mereka bisa saja diusir karena wajah Boyolali-nya.

Dalam salah satu bagian dalam pidatonya, Prabowo membicarakan mengenai belum sejahtera masyarakat sehingga memberi perumpamaan wajah Boyolali yang belum pernah masuk hotel mewah.

"Kalau kalau masuk mungkin kalian diusir karena tampang kalian tidak tampang orang kaya, tampang kalian, ya, tampang-tampang orang Boyolali," ujar Prabowo. (01-3)

Berita Terkini

Menkes Usul Lulusan SMK Dapat Pelatihan Caregiver

HERMANSIDA MENTERI Kesehatan Nila Moeloek mengusulkan agar lulusan SMK kesehatan di DKI Jakarta, untuk mendapatkan...

Pembangunan Ekonomi Sistemis dan Komprehensif

OPIN PADA dekade 1960-an, Indonesia berada di garis yang sama dengan Korea Selatan...

Cak Imin Minta Restu

FOTO Cak Imin Minta...

Leher dari 200.000 Baku Un

ANWARISALAH LEHER dari 200.000 bahu ditoniskan kepada anak-anak di seluruh Indonesia melalui program McDonald's...

Sebelum Nonton, Ketahui 5 Fakta Film Bumi Manusia

HERMANSIDA Sebelum ini -karya-karya sutradara legendaris Pramodya Ananta Toer kembali jadi pertunjukan publik. Bukan karena...

Hilang Selama 12 Hari, Pendaki Gunung Piramid Ditemakan Tak Beryawu

HERMANSIDA Hilang 12 -Diyatakan hilang sejak 12 Juni 2018, pendaki Gunung Piramid, Kabupaten Bontowone, Jawa Timur, Thorng Niki...

LEHER dari 200.000 bahu ditoniskan kepada anak-anak di seluruh Indonesia melalui program McDonald's...

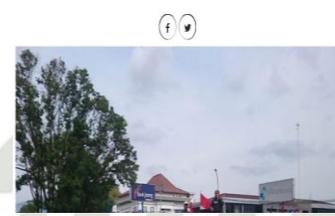
Sabtu, 04 Jul 2019, 10:55 WIB

Real More



Warga Boyolali Minta Prabowo Ditangkap dan Diadili

Penulis: Ferdiand Pada: Minggu, 04 Nov 2018, 12:09 WIB



KEBUN warga Boyolali, Jawa Tengah, melakukan aksi unjuk rasa meminta Prabowo Subianto segera ditangkap dan diadili karena pernyataannya dianggap sangat menghina. Minggu (4/11).

Pernyataan yang dianggap menyiratkan persaan dan menghina warga Boyolali itu dilontarkan Prabowo saat meresmikan Posko Badan Pemanganan Prabowo-Sandiaga Uno Kabupaten Boyolali, Selasa (30/10).

Dalam pidatonya, calon presiden nomor urut 2 itu awalnya berbicara soal masyarakat yang dinilai belum sejahtera. Ia kemudian memberi perumpamaan wajah Boyolali yang belum pernah masuk hotel mahal.

"Kalau kalau masuk, mungkin kalian diusir. Tampang kalian tidak tampang orang kaya, tampang-tampang kalian ya tampang orang Boyolali ini. Betul?" kata Prabowo kepada para pendukungnya.

Baca Juga:

#SereMakaBoyolali Jadi Trending. Ini Tokoh-tokoh Kelahiran Boyolali

Pengunjuk rasa menilai pernyataan tersebut sangat merendahkan mereka sebagai warga Boyolali, karena sama saja menganggap mereka tidak punya kemampuan apapun. Terlebih pernyataan itu keluar dari mulut seorang calon presiden.

"Tampang kami memang petani, tapi kami pantas dihina. Kami tidak gila hormat, kami bermartabat. Kami minta polisi segera menangkap Prabowo Subianto untuk diadili," kata pengunjuk rasa dari atas mobil bek terbova yang dijadikan panggung aksi.

Unjuk rasa dimulai dari depan kompleks Pemerintah Kabupaten Boyolali. Massa lalu melakukan konvoi kendaraan menuju kawasan simpang lima. Di sepanjang perjalanan semakin banyak warga yang ikut bergabung.

Selain itu, ada juga kelompok massa yang datang dari arah lain. Dari pengamatan, tidak kurang lima gelombang massa bergabung dalam unjuk rasa pagi itu.

Mereka membentangkan spanduk dan poster, salah satunya bertuliskan kalimat menolak Prabowo serta poster dengan tagar 2019 tetap tampang Boyolali.

Salah satu perwakilan pengunjuk rasa, Sumardi, mengatakan pihaknya juga akan melaporkan Prabowo Subianto ke polisi. Ia ingin persoalan segera dituntaskan agar tidak sampai menimbulkan gejolak yang lebih besar di masyarakat. (01-3)

Berita Terkini

De Jong Masih Ingin Bermain dengan De Lig

HERMANSIDA Galadiah dan istrinya Tereza de Jong mengungkapkan berniat dengan mantan rekan satu tim di Ajax Amsterdam...

Pembangunan Ekonomi Sistemis dan Komprehensif

OPIN PADA dekade 1960-an, Indonesia berada di garis yang sama dengan Korea Selatan...

Cak Imin Minta Restu

FOTO Cak Imin Minta...

Jenazah Thorig Belum Bisa Dievakuasi dari Gunung Piramid

HERMANSIDA Inbarua id -Kerusu hilangnya remaja pendaki Gunung Piramid, Kabupaten Bontowone, Jawa Timur bernama Thorig Niki...

Sebelum Nonton, Ketahui 5 Fakta Film Bumi Manusia

HERMANSIDA Sebelum ini -karya-karya sutradara legendaris Pramodya Ananta Toer kembali jadi pertunjukan publik. Bukan karena...

YLKI Dukung Kemerdekaan Gerakan Cukai Plastik Pada Pelaku Usaha

HERMANSIDA Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mendukung Kementerian Keuangan (Kemkeu)



Top Tags

2. Diizinkan mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

iversity of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Diartikan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tuils ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak C
1. Dilik
a. f
b. f

Sh. f
a. f
b. f

of Sultan Syarif Kasim Riau

Kritik atau tinjauan suatu masalah.



Berita Terkini

Anderlecht Satakan Kembali Nasri dengan Kompany
BERITA BOLA
 MANTAN pemain West Ham Samir Nasri bergabung dengan mantan rekan setimanya di Manchester City Vincent...
Sabtu, 06 Jul 2019, 11:50 WIB

Pembangunan Ekonomi Sistemis dan Komprehensif
OPIN
 PADA dekade 1960-an, Indonesia berada di garis yang sama dengan Korea Selatan...
Sabtu, 06 Jul 2019, 04:30 WIB

Cak Imin Minta Restu
FOTO

Administrasi
PELAYANAN PEMERINTAH
 Selain administratif ini dilakukan dengan cara memilih berbasis kelegapan calon hakim agung sesuai dengan...
Sabtu, 06 Jul 2019, 11:20 WIB

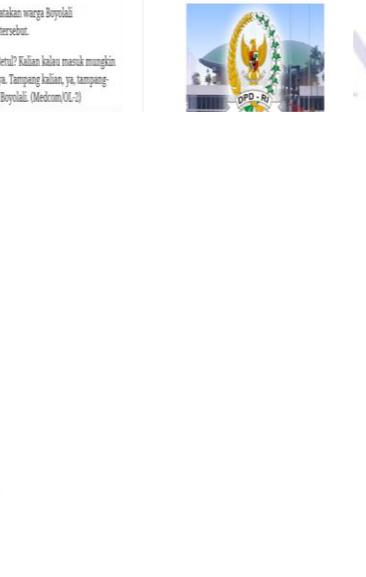
Sus Sumarno, Kolonel Kepala Ikan
WISATA
 SELAIN Hartono dan Inam, sosok inspiratif yang juga hadir di Kick Andy kali ini ialah Kolonel Sus...
Sabtu, 06 Jul 2019, 11:10 WIB

Kisah Misteris Mereka yang Sempat Terasas Saat Mendaki Gunung
WISATA
 Diikuti oleh...
Sabtu, 06 Jul 2019, 11:42 WIB

Jenazah Thoriq Belum Bisa Dievakuasi dari
WISATA
 Selain administratif ini dilakukan dengan cara memilih berbasis kelegapan calon hakim agung sesuai dengan...
Sabtu, 06 Jul 2019, 11:20 WIB

Sus Sumarno, Kolonel Kepala Ikan
WISATA
 SELAIN Hartono dan Inam, sosok inspiratif yang juga hadir di Kick Andy kali ini ialah Kolonel Sus...
Sabtu, 06 Jul 2019, 11:10 WIB

[Read More](#)



6.



Berita Terkini

Pengamat: Ucapan Prabowo Seperti Menampar Wajah Orang Boyolali
OPIN
 PADA dekade 1960-an, Indonesia berada di garis yang sama dengan Korea Selatan...
Sabtu, 06 Jul 2019, 12:15 WIB

Kloter Pertama Embarkasi Surabaya dan Batam Tiba di Madinah Hari
WISATA
 TIMAHH haji kloter pertama akan mendarat di Bandara Internasional Amir Muhammad Bin Abdul Aziz, Madinah, Arab...
Sabtu, 06 Jul 2019, 12:15 WIB

Pembangunan Ekonomi Sistemis dan Komprehensif
OPIN
 PADA dekade 1960-an, Indonesia berada di garis yang sama dengan Korea Selatan...
Sabtu, 06 Jul 2019, 04:30 WIB

Cak Imin Minta Restu
FOTO

PENGAMAT Politik dari Lembaga Analisis Politik Indonesia Maksimus Ramses Labonghe mengatakan ucapan calon Presiden Prabowo Subianto soal 'tampang Boyolali' seperti menampar muka orang Boyolali. Apalagi dalam pidato bernada guyon tersebut seolah sedang menyindir.

"Ucapan pak Prabowo soal tampang Boyolali itu seperti menampar muka orang Boyolali. Pidato bernada guyon itu seolah sedang menyindir orang Boyolali meskipun Prabowo sendiri membantahnya," kata Ramses kepada wartawan di Jakarta, Senin (5/11/2018).

Menurut Dosen Universitas Mercu Buana ini, bila warga Boyolali marah karena tersinggung dengan pernyataan Prabowo tersebut merupakan hal wajar. Prabowo pun tidak bisa mengabaikan reaksi kemarahan warga Boyolali dengan situasi politik saat ini.

"Saya lihatnya reaksi kemarahan warga Boyolali itu murni karena tersinggung bukan karena ada unsur politiknya sehingga Pak Prabowo tak baik mengaitkan dengan politik," ujar Ramses.

Bila Prabowo, lanjut Ramses, mengaitkan aksi demo warga Boyolali dengan politik itu justru menambah kemarahan warga Boyolali karena ada upaya mengalihkan substansi persoalan utama.

Diberitakan sebelumnya, video pidato capres Prabowo Subianto mengenai 'tampang Boyolali' viral di media sosial. Ucapan Prabowo itu disampaikan saat meresmikan Prodi Badan Pemenangan Prabowo-Sandi Kabupaten Boyolali, Selasa (30/10) lalu.

Salah satu bagian pidato tersebut, Capres Prabowo membariskan terkait belum sejahteranya masyarakat saat ini. Prabowo memberi ilustrasi tentang ketimpangan sosial dengan menyebut 'tampang Boyolali' akan tertinggal jika memasuki hotel-hotel mewah di Jakarta.

"Kalian kalau masuk mungkin kalian diusir. Tampang kalian tidak tampang orang kaya, tampang-tampang kalian ya tampang orang Boyolali ini. Betul!" ucap Prabowo dihadapan para penubuhannya.

Ucapan Prabowo ini pun mendapat protes keras warga Boyolali hingga turun ke jalan melakukan aksi unjuk rasa memprotes ucapan Prabowo mengenai 'tampang Boyolali'. Aksi ini juga diikuti langsung bupati dan Ketua DPRD Boyolali (BOUL-5)





2. Diartikan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak C
1. Dilik
a. f
b. f

Warga Boyolali di Jakarta Gelar Acara di Ritz Carlton

Penulis: Benkli Eka Permama
Pada Senin, 05 Nov 2018, 07:45 WIB

Kepala Daerah Bandara Jeddah, Arsyad Hidayat menyatakan seluruh petinggi haji siap menyambut kedatangan para...

PADA dekade 1960-an, Indonesia berada di garis yang sama dengan Korea Selatan...

Hotel Israq al bustan di Madinah

Buah 2019 dapat...

Dua Calthaj asal Kabupaten Cianjur Gagal Berangkat

Dua orang jemaah calon haji asal Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, yang tergebang pada kelompok terbang (G...)

Pemprov DKI Gelar Uji Emisi Gratis di Lapangan Banteng

Pencemar terbesar udara Diu Kita adalah partikelulat PM 2.5 atau partikel debu berukuran 2.5 mikron yang...

Cari yang Enak-Enak di Taman Segitiga Erlangga yuk!

Ilbharu id - Selain area haller di Kawasan...

Baca juga: **Presiden Jokowi juga Keturunan Boyolali**

Selain itu juga akan ada testimoni keberhasilan masyarakat Boyolali lintas profesi.

Acara akan diakhiri dengan pembacaan pernyataan sikap oleh Tusrani. (01-3)

enyebutkan sumber:
h, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Protesters holding signs at Ritz Carlton

8.

Bawaslu Kaji Aksi Protes Warga Boyolali

Penulis: Itri Wanda Jella
Pada Senin, 05 Nov 2018, 21:40 WIB

RADAN Pengawas Pemilu Kabupaten Boyolali masih mengkaji aksi damai puluhan ribu warga yang memprotes terkait pilgato calon Presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto, apakah masuk kegiatan kampanye atau tidak.

"Kami telah memantau, dan masih mengkaji untuk memastikan apakah aksi warga itu, termasuk kampanye atau tidak," kata Divisi Pengawasan Hubungan Masyarakat dan Antar Lembaga, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Boyolali, Rihiyanto, di Boyolali, Senin (5/11).

Menurut dia, kegiatan aksi protes warga Boyolali tersebut memang tidak ada hubungannya dengan politik, tetapi mereka melakukan dalam masa kampanye pemilu.

Sesuai dengan surat pemberitahuan, kegiatannya unjuk rasa. Kegiatan itu tidak berkaitan dengan kampanye, tidak bisa mengarah ke temuan pelanggaran pemilu atau tidak.

Rihiyanto menjelaskan Bawaslu perlu melihat konten aksi tersebut secara cermat dan mendalam untuk mencegah adanya kesalahan dalam pengambilan keputusannya.

"Kami belum dapat mengatakan ada pelanggaran atau temuan dalam aksi unjuk rasa warga itu," katanya.

Selain itu, Bawaslu juga perlu melakukan investigasi untuk mengumpulkan data tambahan untuk kajian secara menyeluruh terhadap konten dan penganutan di lapangan. Investigasi dilakukan untuk memverifikasi tulisan-tulisan yang ada selama aksi. Ini orasi selama kegiatan berlangsung penting untuk dicermati lagi.

"Kami harus jeli dan teliti memverifikasi aksi itu, karena memang aksi unjuk rasa di luar kampanye. Jika kegiatan kampanye menggunakan undang-undang pemilu, akan jelas dan gampang mengenalinya," katanya.

Menyinggung soal saat peremban Proko Badan Penasehan Koalisi Adil Makmur oleh Capres 02, Prabowo Subianto, Rihiyanto menjelaskan tidak ada temuan pelanggaran.

Pelaksanaan kampanye yang dilakukan sesuai yang diatur dalam UU Pemilu, dan Bawaslu Boyolali sudah melakukan kajian, tidak ada pelanggaran pemilu.

Kena DPRD Boyolali, S Paryanto, selaku koordinator aksi, mengatakan, aksi protes yang diikuti puluhan ribu warga Boyolali dilakukan murni secara spontanitas, dan tidak ada muatan politik.

Menurut Paryanto, warga melakukan aksi murni spontan dalam Forum Boyolali Bermartabat turun ke jalan untuk memprotes pilgato calon presiden nomor Urut 02 Prabowo Subianto yang dinilai merendahkan martabat warga Boyolali.

"Jadi, aksi pada Minggu (4/11) itu riil gerakan warga Boyolali, dan jangan ada salah persepsi. Mereka hadir berkumpul memprotes karena merasa dileschkan martabatnya," kata Paryanto. (01-1)



Protesters holding signs at Bawaslu

Dua Calthaj asal Kabupaten Cianjur Gagal Berangkat

Dua orang jemaah calon haji asal Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, yang tergebang pada kelompok terbang (G...)

Pemprov DKI Gelar Uji Emisi Gratis di Lapangan Banteng

Pencemar terbesar udara Diu Kita adalah partikelulat PM 2.5 atau partikel debu berukuran 2.5 mikron yang...

Cari yang Enak-Enak di Taman Segitiga Erlangga yuk!

Ilbharu id - Selain area haller di Kawasan...

Dua Calthaj asal Kabupaten Cianjur Gagal Berangkat

Dua orang jemaah calon haji asal Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, yang tergebang pada kelompok terbang (G...)

Pemprov DKI Gelar Uji Emisi Gratis di Lapangan Banteng

Pencemar terbesar udara Diu Kita adalah partikelulat PM 2.5 atau partikel debu berukuran 2.5 mikron yang...

Hak C
1. Dik
a. f
b. f

pa
iat
pa
iat
pa
iat

su
har

injuan suatu masalah.



Warga Sepakat tidak Memilih Capres Nyinyir

Penulis: FR/Mal/Am/13
Padis: Senin, 05 Nov 2016, 07:55 WIB



AKSI WARGA BOYOLALI. Warga Boyolali yang terbangun dalam Forum Boyolali Bermartabat melakukan aksi damai Saye Tampang Boyolali di Boyolali, Jateng, kemarin. Aksi itu merupakan ekspresi kekecewaan atas pidato capres Prabowo Subianto.

PULIHAN ribu warga Boyolali kemarin turun ke jalan-jalan memprotes pidato Prabowo Subianto, Selasa (04/10), yang dinilai melecehkan mereka.

"Saya menerima banyak aspirasi dari warga menanggapi pidato Prabowo yang mengejek warga Boyolali. Mereka memprotes kerua pernyataan Prabowo soal tampang masyarakat Boyolali yang tidak pantas masuk hotel mewah. Warga sangat kecewa dengan pernyataan Prabowo," kata Bupati Boyolali Seto Samudro.

Keradi demikian, Seto meminta warga Boyolali tidak membalas menjelek-jelekan calon presiden nomor urut 02 itu. "Kami sepakat tidak memilih calon presiden yang nyinyir terhadap Boyolali. Setuju?"

"Setuju," jawab puluhan ribu warga yang berunjuk rasa.

Serancang tokoh masyarakat Boyolali, Komoharjo, menilai kini daerahnya sudah maju pesat. "Boyolali sekarang tidak dapat diecehkan."

Dalam kesempatan terpisah, Presiden Joko Widodo mengungkapkan aksi-uni keluarganya juga dari Boyolali.

"Bapak dan ibu saya orang desa di Boyolali. Bukan keturunan Tionghok yang berasal dari Singapura bernama Oey Hoi Liang," kata Jokowi saat memberi arahan pada Konsolidasi Tim Kampayra Daerah Koalisi Indonesia Kerja Provinsi Banten, kemarin.

Bahkan saat blusukan ke Pasar Anyar, Tangerang, Jokowi disapa seorang pedagang yang bangga mengatakan dirinya berasal dari Boyolali.

"Saya orang Boyolali, ka, Pak Jokowi," kata penjual ikan tersebut.

"Oh iya, Boyolali," jawab Jokowi sambil tersenyum.

Si pedagang melanjutkan bahwa dirinya berasal dari Keramatan Sambil, Boyolali.

"Kalau saya di Nyemplak," ujar Jokowi.

Ketika meresmikan Peako Badan Pemengangan Prabowo-Sandi di Kabupaten Boyolali, Selasa (30/10), Prabowo berbicara kondisi masyarakat yang belum sejahtera. Dia memberi perumpamaan wajah (warga) Boyolali yang belum pernah masuk ke hotel mahal.

"Kalau jalan masuk, mungkin kalian dinisr. Tampang kalian tidak tampang orang kaya. Tampang kalian, ya tampang orang Boyolali ini. Betul?" ujar Prabowo ketika itu.

Saat menghadiri deklarasi Komando Utama untuk Pemengangan Prabowo-Sandi di Jakarta, kemarin, Prabowo mengaku akan lebih berhati-hati berbicara. "Jadi, omongan beranda harus dibatasi. Saya bingung mau bicara apa." (FR/Mal/Am/13)

Berita Terkini

E-Rekap Tidak Bisa Diterapkan Tanpa Revisi UU Pilkada

Penulis: POL/IT/AN/10
Padis: Selasa, 05 Nov 2016, 11:17 WIB

REVISI UU soal Pilkada nomor 10 tahun 2016 harus terlebih dulu...

Pembangunan Ekonomi Sistemis dan Komprehensif

OPIN: PADA dekade 1960-an, Indonesia berada di gerai yang sama dengan Korea Selatan...

Hotel Ishraq al bustan di Madinah

FOTO: Jemaah Kloter pertama di Madinah akan...

Festival Bunga dan Buah Berastagi Bikin 100 Ribu Pengunjung

NEWS/10: Pemerintah Kabupaten Karo, Sumatra Utara, optimistis penyelenggaraan Festival Bunga dan Buah 2019 dapat...

Cinta Laura Mundur dari Media Sosial

NEWS/10: Setelah Tanah Air Cinta Laura secara signifikan menurun, untuk mundur dari media sosial. Hal ini...

Cari yang Enak-Enak di Taman Segitiga Erlangga yuk!

NEWS/10: Inbarua.id - Selain area kuliner di Kawasan Samping Lima, ada area kuliner lain juga yang bisa kamu jelajah nikmati...

Ribu Pengunjung

NEWS/10: Pemerintah Kabupaten Karo, Sumatra Utara, optimistis penyelenggaraan Festival Bunga dan Buah 2019 dapat...

Cari yang Enak-Enak di Taman Segitiga Erlangga yuk!

NEWS/10: Inbarua.id - Selain area kuliner di Kawasan Samping Lima, ada area kuliner lain juga yang bisa kamu jelajah nikmati...

Hari Ke-5 Tilang Elektronik, 217 Pengendara Laksanakan Pelanggaran

NEWS/10: Tercatat sebanyak 217 pengendara rida empat yang melakukan pelanggaran. Terutama mereka tidak menggunakan...

Festival Bunga dan Buah Berastagi Bikin 100 Ribu Pengunjung

NEWS/10: Pemerintah Kabupaten Karo, Sumatra Utara, optimistis penyelenggaraan Festival Bunga dan Buah 2019 dapat...

Cari yang Enak-Enak di Taman Segitiga Erlangga yuk!

NEWS/10: Inbarua.id - Selain area kuliner di Kawasan Samping Lima, ada area kuliner lain juga yang bisa kamu jelajah nikmati...

Hari Ke-5 Tilang Elektronik, 217 Pengendara Laksanakan Pelanggaran

NEWS/10: Tercatat sebanyak 217 pengendara rida empat yang melakukan pelanggaran. Terutama mereka tidak menggunakan...

10.



Mahfud MD Sebut Ucapan 'Tampang Boyolali' sebagai Ejekan

Penulis: Sidi Tima Hukamama
Padis: Selasa, 05 Nov 2016, 11:17 WIB



MANTAN ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Mahfud MD menilai calon presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto mengejek warga Boyolali. Seorang pemimpin tidak pantas melontarkan pernyataan menyudutkan.

"Saya baru saja mengatakan, Tampang Boyolali, penghinaan itu kalau di masyarakat umum 'tampangya baik seperti itu' rasanya diartikan sebagai ejekan," kata Mahfud di Kompleks Media Group, Kediri, Jakarta Barat, Selasa (6/11).

Mahfud memandang tindakan Prabowo keliru. Prabowo sempat menyebut warga kemungkinan besar dinisr ketika memasuki hotel mewah. Mereka bakal dinisr karena bertampang Boyolali.

"Karena, apa alasannya sih? Lalu tampang Boyolali kenapa?" ujar dia.

Mahfud berharap Ketua Umum Partai Gerindra itu meminta maaf kepada masyarakat Boyolali. Apalagi, permintaan maaf bukan hal buruk.

"Kalau itu dianggap sebagai penghinaan dan Pak Prabowo merasa itu kekhinaan, ya minta maaf, kan bagus juga," ujar Mahfud.

Pernyataan Prabowo yang dianggap menghina itu dilontarkan pada Selasa (30/10). Prabowo saat itu menyebut sebutir nama hotel mewah.

Ia mengatakan warga Boyolali kemungkinan tidak bisa menyebut nama-nama hotel mewah tersebut. Warga bahkan bisa dinisr ketika memasuki hotel-hotel tersebut.

"Saya yakin kalian tidak pernah masuk hotel-hotel tersebut. Betul? Kalau kalian masuk mungkin kalian dinisr karena tampang kalian tidak tampang orang kaya. Tampang kalian, ya, tampang-tampang Boyolali," ucap Prabowo saat mengunjung Boyolali, Selasa (30/10). (Medcom/UC-2)

Hari Ke-5 Tilang Elektronik, 217 Pengendara Laksanakan Pelanggaran

NEWS/10: Tercatat sebanyak 217 pengendara rida empat yang melakukan pelanggaran. Terutama mereka tidak menggunakan...

Festival Bunga dan Buah Berastagi Bikin 100 Ribu Pengunjung

NEWS/10: Pemerintah Kabupaten Karo, Sumatra Utara, optimistis penyelenggaraan Festival Bunga dan Buah 2019 dapat...

Cari yang Enak-Enak di Taman Segitiga Erlangga yuk!

NEWS/10: Inbarua.id - Selain area kuliner di Kawasan Samping Lima, ada area kuliner lain juga yang bisa kamu jelajah nikmati...

Hari Ke-5 Tilang Elektronik, 217 Pengendara Laksanakan Pelanggaran

NEWS/10: Tercatat sebanyak 217 pengendara rida empat yang melakukan pelanggaran. Terutama mereka tidak menggunakan...

2. Diarangkan mengemukakan dan memperbahyuk sebagian atau seluruh karya tuils ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak C
1. Dilik
11. a. f
b. f



Polisi Dalam Penyataan Nyindir "Tampang Boyolali" Prabowo Subianto

Penulis: Terlim Ananda Magfir
Polda Sabana, 06 Nov 2018, 15:00 WIB



KABID Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol. Argo Yonno mengatakan pidatonya telah mesertina laporan terhadap Calon Presiden nomor urut (2), Prabowo Subianto.

Berkaitan dengan laporan yang masuk ke SPK Polda Metro Jaya yang melaporkan pak prabowo, testimony ini akan jadi bahan evaluasi penyidik terlebih dahulu," kata Argo di Polda Metro Jaya, Senin (5/11/2018).

Setelah proses itu, jika nantinya laporan tersebut bukan merupakan tindak pidana. Pihaknya akan menghentikan penyelidikan laporan tersebut.

"Ada satu laporan, nanti kita cek apakah ini pidana atau bukan. Kalau bukan pidana akan kita hentikan penyeidikannya," sebutnya

Sebelumnya, Dakim (47), perwakilan dari Teres Boyolali resmi melaporkan Calon Presiden nomor urut (2), Prabowo Subianto ke Polda Metro Jaya, Jumat (2/11/2018). Laporan tersebut diterima kepolisan dengan nomor laporan LP.0604.02.010.010/Ditreskrimus Tanggal 2 November 2018.

Prabowo dilaporkan terkait pidatonya di Boyolali, Jawa Tengah pada Selasa 30 Oktober 2018 lalu yang memicu kontroversi di tengah masyarakat. Dalam pidatonya, Prabowo seraya beranda menyebut "Tampang Boyolali" tidak mungkin pernah masuk hotel mewah.

Dakim menjelaskan laporan itu bermula saat dirinya menyaksikan video tersebut di laman youtube. Sebelum saat Jumat, sekitar pukul 11.00 WIB, ia melihat video unggahan Rahmad Erfandi dengan durasi 2 menit 30 detik.

ebutkan
nyusur
ate Isla

"Libat di video karena saya tergegas di jakarta. Saya tidak sadar di situ. Alasan saya, saya tidak suka dengan hal seperti itu. Saya mengucapkan damai saja. Tidak ada yang menantang"

nya, (01-4)

Penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

12.



TKN: Kasus Tampang Boyolali Harus Jadi Pelajaran

Penulis: Putri Rosalia Octavianyi
Polda Babu, 07 Nov 2018, 12:43 WIB



WAKIL Ketua TKN Jabawi-Amin, Abdul Kadir Karling, mengatakan masalah ucapan Prabowo yang menyinggung Boyolali harus jadi pelajaran. Khususnya bagi pemimpin dan calon pemimpin.

Karling pun tidak ingin berkomentar lebih jauh. TKN juga tidak perlu ikut campur karena bukan merupakan pihak terkait dengan masalah tersebut.

"Tetapi menurut saya, kami tidak bisa memberikan komentar apapun karena kami bukan pihak yang terkait langsung. Hanya saja tentu jadi pengalaman bagi kita, sebagai pemimpin dalam memberikan statement tentu harus hati-hati dan harus tahu konteksnya," kata Karling ketika dihubungi, Rabu (7/11).

Terkait permintaan maaf Prabowo, Karling mengatakan harus diapresiasi. Namun, ia menyayangkan karena disampaikan melalui perwakilan tokoh. Lebih baik, kata Karling, Prabowo sendiri yang langsung meminta maaf.

"Ya tentu, minta maaf itu bagian dari hal yang baik. Perlu diapresiasi sayangnya memang tidak langsung. Mungkin saja langsung disampaikan dan akan lebih bagus kalau ada perwakilan tokoh-tokoh dari Boyolali," tuturnya.

Karling berharap tidak ada lagi bentuk kampanye serupa yang dapat menyinggung kelompok tertentu di kemudian hari. Baik oleh pihak petahana maupun oposisi.

"Kami ingin terus mendorong agar kampanye dibangun atas kesepakan, konten-konten positif dan juga beranda yang wajar dan tidak menyinggung serta melukai," tutup Karling.(02-5)

Pemerintah Tambah Frekuensi Damri ke Bandara Kertajati

Ada sedikit masukan dari penumpang untuk meningkatkan frekuensi bus Damri lebih...

Pembangunan Ekonomi Sistemis dan Komprehensif

PADA dekade 1960-an, Indonesia berada di garis yang sama dengan Korea Selatan...

Hotel Isyraq al bustan di Madinah

Jemaah Kloter pertama di Madinah akan...

Cari yang Enak-Enak di Taman Segitiga Erlangga yuk!

INDAH...
Indah.Ud - Selain area kuliner di Kawasan Simpang Lima, ada area kuliner lain juga yang bisa kamu jelajah rujukan...

Dua Calhaj asal Kabupaten Cianjur Gagal Berangkat

Dua orang jemaah calon haji asal Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, yang terbang pada kelompok terbang 02...

13. a. P
b. Penguapan



HOME NEWS+ FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFI INTERNASIONAL MEGAPOLITAN NUSANTARA OLAHRAGA POLITIK DAN HUKUM SEPAK BOLA

BADI Pertanyakan Candaan Tampang Boyolali ke Bawastu

Penulis: Mikom
Padat Rahu, 07 Nov 2018, 14:22 WIB



BARISAN Advokat Indonesia (BAI) melaporkan pernyataan Calon Presiden Nomor Urut 02 Prabowo Subianto saat meresmikan posko Badan Pemenangan Prabowo-Sandi di Kabupaten Boyolali, Selasa (30/10) lalu. Prabowo melontarkan ungkapan Tampang Boyolali yang tidak bisa masuk hotel mewah lantaran bukan tampang orang kaya.

Pro dan kontra muncul hingga Prabowo menyampaikan permintaan maaf melalui video pendek yang diunggah di akun media sosial salah satu juru bicaranya. Akan tetapi belum ada yang pernah melaporkan hal tersebut kepada Bawastu.

"Laporan ini untuk memastikan apakah candaan SARA Prabowo diartikan atau boleh secara hukum, masuk kategori pelanggaran pemilu atau pelanggaran terkait pemilu. Yang berwenang menentukan adalah Bawastu, namun Bawastu tidak menganggap hal ini sebagai temuan," kata salah satu anggota BADI, Andi Syafrani, melalui keterangan tertulis yang diterima Media Indonesia, Rabu (7/11).

Baca juga:

[Warga Boyolali Minta Prabowo Ditangkap dan Dieksekusi](#)

Terkait isu hukum yang diajukan dalam laporan ini adalah ihwal candaan Prabowo disebut penghinaan atau tidak karena ada sebagian orang/keompok merasa terhina dan menuntut Prabowo meminta maaf. Kemudian, apakah candaan Prabowo ini terkategori sebagai penghinaan SARA, khususnya terkait Antargolongan.

"Mengacu pada Pasal 280 ayat (1) huruf c UU Pemilu No.7/2017 disebutkan adanya unsur "golongan". Siapakah yang dimaksud dengan golongan ini?" tanya Andi.

Karena fakta peristiwa ini telah tersebar melalui rekaman video, maka seharusnya video ini dianggap sebagai self-evident dan faktanya dianggap benar (notori feitel). Apalagi telah diakui dengan permintaan maaf Prabowo.

Upaya membawa gaya humor, canda, dan lelucon dalam kampanye pilpres, dianggap Andi, sebagai sesuatu hal baik untuk menciptakan suasana politik dingin, tidak tegang, dan santai. Akan tetapi, eksploitasi isu ekonomi yang disampaikan Prabowo mengarah pada substansi yang terkategori menghina seseorang atau golongan tertentu.

"Ini yang perlu jadi fokus dari laporan. Secara formal Prabowo bagus tetapi secara materi ia perlu terkait pernyataannya di Boyolali. Agar tidak meluas dan menjadi evaluasi semua pihak, Bawastu perlu memberikan pandangan melalui putusan dengan dasar laporan ini. Karena Bawastu tidak insentif menganggap hal ini sebagai temuan," tukasnya.

Andi menyebutkan dasar hukum dari laporan ini adalah ketentuan dalam Pasal 280 ayat (1) huruf c juncto Pasal 321 UU Pemilu No.7/2017 dan peraturan lainnya yang terkait dengan kewenangan Bawastu. (R0/OL-5)

atau masalah.

Kasim Riau

Berita Terkini

Petani Tambak Flotim Panen Perdana 1000 Bandeng

Penulis: NUSANTARA
NUSANTARA
Ketua Kelompok Petani Tambak, Dr Lenter mengakan bahwa dari bantuan hibah dari Pemkab Flores Timur sebesar...

Pembangunan Ekonomi Sistemis dan Komprehensif

OPINI
PADM dekadre 1960-an, Indonesia berada di garis yang sama dengan Korea Selatan...

Hotel Isyraq al bustan di Madinah

FOTO
Jemah Ynter pertama di Madinah akan

Aktifto menilai pembaruan setengah kamar yang telah terjadi selama ini memuat kode etik rekaman jemaah...

Hari Ke 5 Tilang Elektronik, 217 Pengendara Lakukan Pelanggaran

MEGAPOLITAN
Tertarik sebanyak 217 pengendara roda empat yang melakukan pelanggaran. Terutama mereka tidak menggunakan...

Cinta Laura Mundur dari Media Sosial

INDONESIA
Indura.id - Setelah Tanah Air Cinta Laura secara mengijinkan memuatnya untuk mundur dari media sosial. Hal ini...

Cari yang Enak-Enak di Taman Segitiga Erlangga yuk!

INDONESIA
Indura.id - Selain area kuliner di Kawasan

Hari Ke 5 Tilang Elektronik, 217 Pengendara Lakukan Pelanggaran

MEGAPOLITAN
Tertarik sebanyak 217 pengendara roda empat yang melakukan pelanggaran. Terutama mereka tidak menggunakan...

Read More



14.



HOME NEWS+ FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFI INTERNASIONAL MEGAPOLITAN NUSANTARA OLAHRAGA POLITIK DAN HUKUM SEPAK BOLA

Demo Protes Prabowo Soal Tampang Boyolali Merembet ke Medan

Penulis: NUSANTARA
NUSANTARA
Pada Jumat, 09 Nov 2018, 15:03 WIB



GELOMBANG unjuk rasa yang terjadi di berbagai daerah atas pidato calon Presiden Prabowo Subianto yang dinilai melecehkan warga Boyolali, juga telah merembet ke Kota Medan dan sekitarnya di Sumatera Utara.

Meskipun belum lama ini Prabowo sudah menyampaikan permintaan maaf melalui media sosial, tetapi seolah belum cukup meredakan keresahan yang sudah terjadi di tengah masyarakat.

Massa demonstrasi di Kota Medan, mendesak Prabowo untuk menyampaikan permintaan maaf secara langsung kepada masyarakat di Boyolali.

Dikah hanya warga Medan, berdesakan pengamatan, peserta unjuk rasa yang mengelar aksinya di Bundaran SB, Jalan Gatot Subroto, itu juga terdiri atas warga Binjai dan Langkat. Kota Binjai dan Kabupaten Langkat merupakan dua daerah yang berada paling dekat dengan Kota Medan.

Setelah turun dari mobil-mobil angkutan umum yang ditempanyanya, massa langsung membentangkan spanduk dan poster-poster tuntutan sambil berorasi secara bergantian. Bagi mereka, urapan Prabowo telah menyakiti hati dan menyepelkan masyarakat Boyolali.

"Ketika seorang negarawan mau meminta maaf secara langsung kepada masyarakat Indonesia, maka, itu berubah negarawan sejati," kata Eka Armada, Koordinator Aksi.

Dalam aksinya, mereka juga mengancam akan membuat unjuk rasa dengan jumlah massa yang lebih besar jika Prabowo tidak juga menyampaikan permintaan maaf secara langsung kepada warga di Boyolali.

Seorang peserta demo, Purwanto, 30, mengaku dirinya merasa sangat tersinggung dengan pidato Prabowo yang mengandikan wajah warga Boyolali dengan kemiskinan.

Purwanto memang sudah merantau ke Sumatera Utara bersama dengan beberapa teman, bertahun-tahun lalu. Namun dia tetap merasa dekat dengan Boyolali yang merupakan kampung halamannya.

"Makanya saya ikut demo ini. Masih banyak kata-kata lain yang bisa diucapkan, tetapi kenapa mesti dengan kata-kata yang terkesan melecehkan begini? Apalagi itu diucapkan oleh seorang calon Presiden" tuturnya.

Saat persiapan posko pemenangan di Boyolali beberapa waktu lalu, Prabowo sempat berpidato yang di antara isinya dinilai melecehkan warga kabupaten di Jawa Tengah tersebut.

"Hotel-hotel mewah sebut saja hotel di dunia yang paling mahal ada di Jakarta, ada Ritz Carlton, ada Waldorf Astoria. Namanya saja kalian enggak bisa sebut, dan macam-macam itu semua saya yakin kalian tidak pernah masuk hotel-hotel tersebut.

Betal (betul jawab peserta), dan kalau masuk, mungkin kalian dimisir, mungkin tampang-tampang kalian tidak tampang orang kaya. Tampang-tampang kalian tampang Boyolali ini," kata Prabowo saat berpidato. (OL-1)

Berita Terkini

Pemerintah Tambah Frekuensi Damri ke Bandara Kertajati

ENKONOMI
Ada sedikit masalah dari penumpang untuk meningkatkan frekuensi bus Damri lebih...

Pembangunan Ekonomi Sistemis dan Komprehensif

OPINI
PADM dekadre 1960-an, Indonesia berada di garis yang sama dengan Korea Selatan...

Hotel Isyraq al bustan di Madinah

FOTO
Jemah Ynter pertama di Madinah akan

Ridu Penguang

MEGAPOLITAN
Pemerintah Kabupaten Karo, Sumatera Utara, optimistis penyelenggaraan Festival Bunga dan Buah 2019 dapat...

Dua Calhaj asal Kabupaten Cianjur Gagal Berangkat

HUMANISMAN
Dua orang jemaah calon haji asal Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, yang terganggu pada kelompok terbang 02...

Cari yang Enak-Enak di Taman Segitiga Erlangga yuk!

INDONESIA
Indura.id - Selain area kuliner di Kawasan Simpang Lima, ada area kuliner lain juga yang bisa kamu jadikan rujukan...

Emak-Emak Desak Prabowo Tolak Rekonsiliasi

Pemerintah Kabupaten Karo, Sumatera Utara, optimistis penyelenggaraan Festival Bunga dan Buah 2019 dapat...

Dua Calhaj asal Kabupaten Cianjur Gagal Berangkat

HUMANISMAN
Dua orang jemaah calon haji asal Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, yang terganggu pada kelompok terbang 02...

Read More



- Hak C
- © H
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/329/2019 Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1440 H
Sifat : Biasa 24 Januari 2019 M
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Afdhal Anasrul**

Kepada Yth.
Mustafa, M.I.Kom
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Afdhal Anasrul** NIM. 11543101841 dengan judul "**Analisis Wacana Pemberitaan Pidato Tampang Boyolali oleh Prabowo Subianto di mediaindonesia.com**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



M. Dr. Nurdin, MA

MP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs

- Hak C
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24281
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4930/2019 Tanggal 1 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

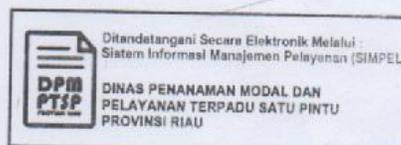
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AFDHAL ANASRUL |
| 2. NIM / KTP | : 11543101841 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS WACANA PEMBERITAAN PIDATO TAMPANG BOYOLALI OLEH PRABOWO SUBIANTO DI MEDIA ONLINE MEDIAINDONESIA.COM |
| 7. Lokasi Penelitian | : MEDIA ONLINE MEDIAINDONESIA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Juli 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Afdhal Anasrul, akrab dipanggil Afdhal, lahir di Pekanbaru, 20 Juni 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari Bapak Ir. Anasrul dan Ibu Nurliani. Beralamat di Jalan Kereta Api Gang Sawo No 21. Kecamatan Marpoyan Damai, Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru.

Email : Afdhalanasrul@gmail.com

HP/WA : 0853 5562 0741

Riwayat Pendidikan yang pernah ditempuh penulis yaitu, mulai tahun 2003-2009 di SD Negeri 006 Pekanbaru. Kemudian dilanjutkan tahun 2009-2012 pada jenjang pendidikan SMP Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Dan pada 2012 hingga 2015 melanjutkan ke SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dengan Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2015 dengan Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penulis pun mengucapkan Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin telah menyelesaikan Tugas Akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Wacana Pemberitaan Pidato *Tampang Boyolali* Oleh Prabowo Subianto Di Media *Online* *Mediaindonesia.com* ”.